

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL:
TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL**

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI



Oleh

KHOIRUN NISWATIN

200502110033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL:
TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL**

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

KHOIRUN NISWATIN

200502110033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL:
TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang)**

SKRIPSI

Oleh
KHOIRUN NISWATIN
NIM : 200502110033

Telah Disetujui Pada Tanggal 7 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA
NIP. 19760313201802012188

LEMBAR PENGESAHAN

**DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL:
TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang)**

SKRIPSI

Oleh

KHOIRUN NISWATIN

NIM : 200502110033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 22 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.
CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020



2 Anggota Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005



3 Sekretaris Penguji

**Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA,
CSRA**

NIP. 19760313201802012188



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Niswatin
NIM : 200502110033
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: "**Determinan Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Maret 2024

Hormat Saya,



Khoirun Niswatin
NIM. 200502110033

MOTTO

“Apapun yang jadi takdirmu pasti akan menemukan jalannya sendiri untuk menemukanmu”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Lakukanlah kebaikan walaupun itu melelahkan, karena lelahnya akan hilang tapi kebaikannya akan bertahan”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Mustahsil Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal”

(Khoirun Niswatin)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas ridha serta rahmat karunia-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk meraih gelar S1 sarjana akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengangkat judul “Determinan Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini dengan baik dan benar tidaklah mungkin dapat berjalan tanpa adanya bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik dari awal masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Karena itu, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. M. Zainuddin. M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA selaku Dosen Pembimbing skripsi saya atas bimbingan, arahan, dedikasi, serta waktu yang telah diberikan untuk membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Ali Syuhadak dan Almh. Ibu Lamiatun, serta kedua kakak saya tercinta, Mbak Tutik Nurul Hidayati dan Mbak Luluk Lailatul

Fitria, yang sangat berperan penting dalam hidup saya karena senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, semangat, serta kasih sayang pada setiap langkah yang saya lakukan dalam segala situasi dan kondisi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga telah berjuang bersama, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung saya meraih impian.

7. Sahabat tercinta Rifi dan Dinta yang sudah menemani saya sejak SMP. Terimakasih masih bertahan dan selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada saya selama ini serta menjadi tempat saya mengeluh dan bercerita.
8. Sahabat saya tercinta anak kost Pak Bardji, Yovita, Filsa, Devy, Dewi, Upi dan Shelly. Terima kasih sudah kebersamaan selama kurang lebih 1,5 tahun, terimakasih sudah berjuang bersama memberikan doa, dukungan, semangat, waktu dan bantuan selama dikost dan masa perkuliahan hingga masa akhir ini serta terima kasih juga sudah bersedia menjadi tempat bertukar cerita serta tempat mengeluh saya selama ini.
9. Sahabat seperjuangan saya Syahna dan Naputri, Terimakasih sudah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi, serta terimakasih atas doa, dukungan, waktu dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
10. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi angkatan 2020 yang telah memberikan semangat, dukungan, serta waktunya untuk membantu saya dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.
11. Para responden, terimakasih atas waktu dan bantuannya untuk berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih pada diri sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan selama ini ditengah berisiknya isi kepala, serta sudah mampu menyelesaikan

tanggungjawab secara baik dan tepat waktu. Terimakasih sudah berkelana dan merantau di Kota ramai ini sehingga mampu beradaptasi, mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan sehingga mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas karya tulis ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada semua pihak.

Bojonegoro, 09 Februari 2024

Khoirun Niswatin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Batasan Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Teoritis	23
2.2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Rencana).....	23
2.2.2 Niat.....	25
2.2.3 Sertifikasi Akuntan Profesional	25
2.2.3.1 <i>Certified Public Accountant</i> (CPA)	26
2.2.3.2 <i>Chartered Accountant</i> (CA).....	28
2.2.3.3 <i>Certified Professional Management Accountant</i> (CPMA)	31

2.2.3.4 <i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	33
2.2.4 Tingkat Pemahaman.....	34
2.2.5 Sikap.....	36
2.2.6 Motivasi	37
2.2.6.1 Motivasi Karir	38
2.2.6.2 Motivasi Gelar.....	39
2.2.7 Penghargaan Finansial	40
2.2.8 Kajian Islam	41
2.2.8.1 Kajian Islam Tentang Tingkat Pemahaman	41
2.2.8.2 Kajian Islam Tentang Motivasi.....	42
2.2.8.3 Kajian Islam Tentang Penghargaan Finansial.....	44
2.3 Kerangka Konseptual	45
2.4 Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
3.2 Lokasi Penelitian	49
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.5 Data dan Jenis Data	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Definisi Operasional Variabel	53
3.8 Metode Analisis Data	58
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
3.8.2 Uji Kelayakan Data	58
3.8.2.1 Uji Validitas	59
3.8.2.2 Uji Realibilitas	59
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	59
3.8.3.1 Uji Normalitas.....	60

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas.....	60
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
3.8.3.4 Uji Autokorelasi.....	61
3.8.4 Uji Hipotesis	62
3.8.4.1 Uji Koefisien determinasi	62
3.8.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	62
3.8.4.3 Uji t atau Uji Parsial.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.1.1.1 Mahasiswa atau Responden Penelitian	65
4.1.1.2 Data Penelitian	65
4.1.2 Analisis Data	68
4.1.2.1 Statistik Deskriptif	68
4.1.3 Uji Kelayakan Data	71
4.1.3.1 Uji Validitas Data.....	71
4.1.3.2 Uji Reliabilitas Data.....	73
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	74
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	74
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	75
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	76
4.1.4.4 Uji Autokorelasi	77
4.1.5 Uji Hipotesis	78
4.1.5.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.1.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.5.1.3 Uji t (Uji Parsial).....	81
4.2 Pembahasan	84

4.2.1 Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional.....	84
4.2.2 Pengaruh Sikap (X ₂) Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional.....	87
4.2.3 Pengaruh Motivasi Karir (X ₃) terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).....	89
4.2.4 Pengaruh Motivasi Gelar (X ₄) Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)	92
4.2.5 Pengaruh Penghargaan Finansial (X ₅) Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)	94
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	21
Tabel 2. 3 Biaya Ujian CPA.....	28
Tabel 2. 4 Level dan Materi Ujian Sertifikasi CPMA	32
Tabel 2. 5 Format dan Materi Ujian Sertifikasi CIA	33
Tabel 2. 6 Biaya Ujian Sertifikasi CIA	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4. 1 Rincian Jumlah Kuesioner yang Disebar dan Kembali	66
Tabel 4. 2 Rincian Profil Partisipasi Responden Penelitian.....	66
Tabel 4. 3 Data Jenis Kelamin Responden Penelitian.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Data	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Data	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	79
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Uji Parsial)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Akuntan Profesional di Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia	4
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	108
Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden.....	114
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS.....	126
Lampiran 4 : Hasil Cek Turnitin	136
Lampiran 5 : Jurnal Bimbingan.....	137
Lampiran 6 : Biodata Peneliti	138

ABSTRAK

Khoirun Niswatin. 2024. SKRIPSI

Judul : Determinan Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”.

Pembimbing : Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA., CSRA.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Penghargaan Finansial, Sertifikasi Akuntan Profesional.

Sertifikasi akuntan profesional adalah sebuah pengakuan formal yang diterbitkan oleh institusi yang kredibel dan diakui oleh negara terhadap kompetensi dan keahlian seseorang dalam bidang akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman, sikap, motivasi karir, motivasi gelar, dan penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa prodi akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester lima dan tujuh. Dengan menggunakan pengambilan sampel berupa purposive sampling maka dihasilkan sejumlah 73 sampel. Dengan menyebarkan link google form kepada para responden yang berisi beberapa pernyataan yang harus diisi merupakan teknik pengambilan data dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan pada variabel tingkat pemahaman, motivasi karir dan motivasi gelar tidak terdapat pengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional

ABSTRACT

Khoirun Niswatin, 2023. THESIS.

Title : Determinants of Accounting Students' Intention to Follow Professional Accountant Certification (Study on Accounting Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)".

Advisor : Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA., CSRA.

Keywords : Level of Understanding, Attitude, Career Motivation, Degree Motivation, Financial Awards, Professional Accountant Certification.

Professional accountant certification is a formal recognition issued by an institution that is credible and recognized by the state of a person's competence and expertise in accounting. The purpose of this study was to determine the effect of level of understanding, attitude, career motivation, degree motivation, and financial rewards on the intention of accounting students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study uses a type of quantitative research with a descriptive approach and uses primary and secondary data sources. The population in this study were accounting study program students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in the fifth and seventh semesters. By using purposive sampling, a total of 73 samples were generated. By distributing google form links to respondents containing several statements that must be filled in is a data collection technique in this study. The analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results in this study indicate that attitude variables and financial rewards have a positive and significant effect on the intention of accounting students to take professional accountant certification. Meanwhile, the variables of level of understanding, career motivation and degree motivation have no influence on students' intention to take professional accountant certification.

البحث مستخلص

خوارون نسواتين 2024. الوصف

العنوان: محددات نية طلاب المحاسبة في الحصول على شهادة محاسب محترف (دراسة عن طلاب المحاسبة (في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج).

المشرف : Dr. سوليس روحاياتون. M. Akun., Ak., CA., CMA., CSRA.

الكلمات المفتاحية: مستوى الفهم، الموقف، الدافع المهني، الدافع الوظيفي، الدافع للحصول على شهادة، الجوائز المالية، شهادة محاسب محترف

شهادة المحاسب المحترف هي اعتراف رسمي صادر عن مؤسسة ذات مصداقية ومعترف بها من قبل الدولة، بكفاءة الشخص وخبرته في المحاسبة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير مستوى الفهم، والموقف والدافع المهني، وحافز الشهادة، والمكافآت المالية على نية طلاب المحاسبة في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج.

تستخدم هذه الدراسة نوعاً من البحوث الكمية ذات المنهج الوصفي وتستخدم مصادر البيانات الأولية والثانوية كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة هم طلاب برنامج دراسة المحاسبة في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. في الفصلين الدراسيين الخامس والسابع. وباستخدام أسلوب أخذ العينات الانتقائية، تم إنتاج ما مجموعه 73 عينة ومن خلال توزيع روابط استمارة جوجل على المبحوثين التي تحتوي على عدة بيانات يجب ملؤها هي تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة. أما طريقة التحليل المستخدمة فهي تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

تشير النتائج في هذه الدراسة إلى أن متغيرات الموقف والمكافآت المالية لها تأثير إيجابي وهام على نية طلاب المحاسبة في الحصول على شهادة محاسب محترف. وفي الوقت نفسه، ليس لمتغيرات مستوى الفهم والدافع الوظيفي ودافع الدرجة العلمية أي تأثير على نية الطلاب في الحصول على شهادة محاسب محترف.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sertifikasi akuntan profesional adalah sebuah pengakuan formal terhadap kompetensi dan keahlian seseorang dalam bidang akuntansi (Kurniawan & Nugroho, 2021). Seorang akuntan perlu meningkatkan kualitas dan kemampuannya agar dapat disebut sebagai akuntan profesional. Akuntan yang berkualitas tentunya harus memiliki pengetahuan akuntansi yang sesuai dan keterampilan teknis dan non teknis yang kuat agar dapat bekerja di lingkungan kerja yang sangat kompetitif dan kompleks (Wen et al., 2021). Sertifikasi ini menjadi nilai *plus* bagi para lulusan akuntansi agar dapat bersaing dengan akuntan lainnya (Kusuma, 2016). Dengan mempunyai sertifikasi profesional akuntan, kesempatan kerja yang dimiliki oleh seorang akuntan akan lebih luas baik dalam perusahaan maupun diluar perusahaan terutama pada bidang akuntan.

Sertifikasi akuntan profesional diterbitkan oleh institusi yang kredibel dan diakui oleh negara (Pujisari, 2020). Menurut Stephaanie Ng, (2016) penulis blok *pass the CPA exam*, sertifikasi akuntan profesional yang paling populer dan terbaik pada tingkat internasional diantaranya *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*, *Certified Internal Auditor (CIA)* dan *Chartered Financial Analysis (CFA)*. Mengutip dari website Imagama.fe, (2017) sertifikasi akuntan profesional yang populer dan banyak diminati di indonesia

diantaranya *Certified Public Accountant* (CPA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), *Chartered Accountant* (CA) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), dan *Certified Internal Auditor* (CIA) yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditor* (IIA), Florida Amerika Serikat.

Gambar 1. 1
Jumlah Akuntan Profesional di Indonesia



Sumber: P2PK, IAI, IAMI, IIA (2023).

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah akuntan profesional yang memiliki sertifikasi CPA adalah 1.523 orang di seluruh Indonesia (P2PK, 2023). Sedangkan untuk akuntan profesional yang memiliki sertifikasi CA adalah 9.610 orang di seluruh Indonesia (IAI, 2023). Akuntan profesional yang memiliki sertifikasi CPMA yaitu 600 orang di seluruh Indonesia (IAMI, 2023). Sedangkan untuk akuntan profesional yang memiliki sertifikasi CIA kurang dari 500 orang diseluruh Indonesia (IIA, 2023). Data diatas menunjukkan bahwa jumlah akuntan profesional yang memiliki sertifikasi

akuntan profesional, meskipun jumlahnya sedikit namun sertifikasi tersebut paling banyak diminati dan diikuti oleh para akuntan.

Berbagai jenis sertifikasi akuntan profesional tersebut juga dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa lulusan akuntansi sebagai salah satu nilai jual untuk meningkatkan kompetensi keahlian khususnya dibidang akuntansi. Melihat saat ini persaingan dunia kerja khususnya dalam bidang akuntansi sangat kompetitif dimana mengharuskan para mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja harus menunjukkan kompetensi keahliannya (Kusuma, 2016). Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin cepat menjadi tantangan tersendiri bagi para akuntan untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya agar dapat menghadapi tantangan tersebut. Terbukanya pasar Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan revolusi 4.0 menambah tantangan para profesi akuntan karena pertumbuhan ekonomi di dunia bisnis menjadi terbuka sehingga kemampuan pada pengelolaan keuangan yang dibutuhkan semakin meningkat (Sherly & Tjakrawala, 2022). Salah satu profesi yang terkena dampak dari adanya MEA dan revolusi 4.0 yaitu akuntan (Dewi et al., 2018). Oleh karena itu, sertifikasi akuntan profesional menjadi penting, agar para akuntan dapat meningkatkan mutu kemampuannya sehingga dapat menghadapi segala tantangan tersebut dan dapat bersaing dipasar global.

Sertifikasi akuntan profesional diperlukan untuk meningkatkan perekonomian kualitas informasi di sektor keuangan (Ratnadi & Putra, 2022). Diakui sebagai bagian penting dari sistem kelembagaan suatu negara, keahlian akuntan profesional memainkan peran penting dalam menjaga sistem akuntansi tetap dinamis (Owusu et

al., 2018). Pada bidang keuangan perusahaan, akuntan memegang peran penting dan tanggung jawab yang tidak mudah, karena memastikan agar pengelolaan keuangan perusahaan transparan dan akuntabel (Affifah et al., 2021). Permintaan akan akuntan diperkirakan meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis, serta peraturan mengenai tata kelola perusahaan yang baik semakin dibutuhkan dan meningkatnya akuntabilitas perusahaan untuk melindungi pemangku kepentingan (Coe, 2016).

Bisnis baru yang sedang berkembang membutuhkan jasa akuntansi profesional. Mulai dari tahap awal suatu bisnis, dibutuhkan akuntan profesional sebagai konsultan hingga jasa perpajakan, perencanaan pajak, konsultasi keuangan, dan audit. Kemudian, meningkatnya kompleksitas bisnis dan perekonomian di Indonesia memberikan peluang bagi jasa akuntansi profesional (Srirejeki et al., 2019) (Srirejeki *et al.*, 2019). Melihat permintaan pasar terhadap akuntan profesional, maka karir sebagai akuntan profesional tentunya sangat menarik.

Gambar 1. 2
Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia



Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK)

Data grafik diatas menunjukkan data dari salah satu profesi akuntan profesional yaitu akuntan publik, yang diperoleh dari P2PK mengenai informasi jumlah profesi akuntan dari tahun 2019 hingga 2023. Pada grafik tersebut dapat dilihat pada tahun 2019 jumlah akuntan publik sebanyak 1.435. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 18 orang dengan total jumlah akuntan publik sebanyak 1.435. Pada tahun 2021 mengalami penurunan 7 orang sehingga jumlah akuntan publik menjadi 1.446. Pada tahun 2022 juga mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu 21 orang sehingga hanya tersisa 1.425. Data terakhir yang diperoleh per 11 September 2023 jumlah akuntan publik mengalami kenaikan yang cukup banyak yaitu 98 orang sehingga total jumlah akuntan publik mencapai 1.523. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak konsisten karena setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan data terakhir yang diperoleh dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), (2020), jumlah lulusan akuntansi di Indonesia mencapai 91.488 mahasiswa, sedangkan dari data grafik diatas jumlah akuntan publik di Indonesia hingga tahun 2023 hanya 1.523. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa jumlah lulusan akuntansi 60 kali lebih banyak daripada jumlah akuntan publik. Maka terlihat bahwa terdapat kesenjangan yang besar antara jumlah akuntan profesional di Indonesia dengan banyaknya lulusan mahasiswa akuntansi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya lulusan akuntansi yang tidak melanjutkan karir sebagai akuntan profesional dan niat mahasiswa akuntansi terhadap sertifikasi akuntan profesional yang

tergolong rendah. Fakta tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Murdiansyah (2023) yang menyatakan jumlah mahasiswa lulusan akuntansi yang melanjutkan karirnya sebagai akuntan profesional rendah dan niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional rendah.

Niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor tingkat pemahaman, sikap, motivasi karir, motivasi gelar serta penghargaan finansial (Dewi et al., 2018; Rauf, 2020; Setiani et al., 2021). Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi akuntan profesional akan sangat mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi tersebut. Arikunto (2009) berpendapat bahwa pemahaman adalah cara bagaimana individu mempertahankan, membedakan, menjelaskan, memperluas, menyimpulkan, memberi contoh, menulis ulang dan memperkirakan sesuatu. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saptiningtias (2022) dan Sari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mempunyai pengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi profesi akuntansi.

Pandangan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang suatu karir akan mempengaruhi sikap mereka dalam memilih karir. *Theory of planned behavior* mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku adalah keyakinan individu tentang hasil dari perilaku tersebut, yang membentuk pandangan dan perasaan positif atau negatif terhadap objek, orang, atau peristiwa yang mempengaruhi kecenderungan

perilaku (Ajzen, 1999). Sikap ini muncul dari evaluasi individu terhadap konsekuensi positif atau negatif yang diperoleh dari perilaku tertentu (keyakinan perilaku) (Islamyliya & Mutia, 2016). Seseorang yang memiliki sikap atau tanggapan positif akan menganggap bahwa sertifikasi akuntan profesional dapat bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki sikap positif terhadap sertifikasi akuntan profesional akan lebih percaya dan yakin untuk mendapatkan sertifikasi tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan keinginan seseorang untuk mendapatkan sertifikasi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmi & Suciati (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap dengan niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi profesi akuntan profesional. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sikap positif atau tanggapan positif mahasiswa terhadap sertifikasi akuntan profesional, maka niat untuk mengambil sertifikasi profesional akuntan juga semakin tinggi. Penelitian ini juga searah dengan penelitian (Dewi et al., 2018; Saptiningtias, 2022; Suciati, 2017) yang mana menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional.

Selain itu, niat mahasiswa untuk memilih profesinya juga dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri mahasiswa seperti motivasi karir atau motivasi gelar. Menurut Ikhsan (2013) dalam (Nisa, 2019), motivasi dikatakan sebagai suatu keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk dapat mencapai tujuannya. Motivasi karir timbul dalam dirinya sendiri yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk mencapai suatu kedudukan, jabatan atau karir yang lebih

baik dari sebelumnya (Sapitri & Yaya, 2015). Oleh karena itu, motivasi karir dapat dianggap sesuai dengan niat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi akuntan profesional. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfah et al. (2019) menyatakan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan profesional bersertifikat. Penelitian (Dewi et al., 2018; Sari et al., 2023; Srijekti et al., 2019) juga menyatakan pendapat yang sama bahwa terdapat pengaruh antara motivasi karir dengan niat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntan profesional.

Selain motivasi karir, motivasi yang timbul dari diri sendiri yakni motivasi gelar. Identitas seseorang mengenai keahlian yang dikuasai dalam bidang ilmu tertentu disebut dengan gelar (Sapitri & Yaya, 2015). Dengan banyaknya gelar yang dimiliki oleh seseorang dapat diartikan bahwa kualitas pendidikan yang dimilikinya juga semakin berkualitas. Maka, motivasi gelar dapat dikatakan sesuai dengan niat mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi akuntan profesional, karena nantinya seseorang yang sudah mengikuti sertifikasi tersebut akan mendapat gelar tambahan. Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitarini & Kusumawati, 2011; Setiani et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap niat mahasiswa memperoleh sertifikasi akuntan profesional.

Mempunyai sertifikasi profesional akuntan tentunya diharapkan mendapat suatu imbalan finansial atau penghargaan finansial yang lebih baik atas suatu pekerjaan yang telah dijalankan. Perolehan imbalan finansial ini menjadi daya tarik tersendiri

dalam diri seseorang, karena dapat meningkatkan penghasilan yang diperoleh (Ramadhan & Hudiwinarsih, 2015). Penghargaan finansial yang tinggi atau rendah akan berpengaruh terhadap penentuan karir seseorang (Rahma & Murdiansyah, 2023). Penelitian yang dilakukan (Ramadhan & Hudiwinarsih, 2015; Sherly & Tjakrawala, 2022) mengenai penghargaan finansial menyatakan bahwa terdapat pengaruh niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap penghargaan finansial.

Penelitian mengenai niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2014) yang membahas mengenai penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap karir CPA di Indonesia, menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat untuk mengejar karir CPA. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono & Sukanti (2016) mengenai faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA dimana hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA, namun tingkat pemahaman mengenai CA tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA

Berbeda dengan penelitian Dewi et al., (2018) mengenai niat untuk mengambil sertifikasi akuntan dengan pengujian *Theory of Planned Behavior* dan teori motivasi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sikap, norma subjektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi terhadap niat mahasiswa

untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan pada variabel kontrol perilaku persepsian dan motivasi ekonomi hasilnya tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Laksmi & Suciati, (2018) mengenai faktor yang mempengaruhi niat untuk memperoleh sertifikasi akuntan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel sikap dan norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi profesional. Sedangkan, pada variabel kontrol perilaku dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi profesional.

Meskipun penelitian mengenai niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun hasil dari penelitian tersebut berbeda-beda mengenai variabel yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Penelitian yang dilakukan ini terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni terletak pada penggunaan variabel penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel yang berbeda. Selain itu pada penelitian ini hanya terfokus pada empat jenis sertifikasi yang paling sering diikuti dan diminati di Indonesia yaitu CPA, CA, CPMA dan CIA.

Alasan mengapa penelitian ini dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan responden mahasiswa jurusan akuntansi semester lima dan semester tujuh, karena para mahasiswa tersebut sudah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing. Dimana mata kuliah tersebut berhubungan tentang sertifikasi

akuntan profesional dan juga mata kuliah yang di ujikan saat ujian sertifikasi akuntan profesional. Selain itu, saat penulis akan melakukan penelitian ini, penulis menemukan bahwa hanya beberapa mahasiswa semester lima dan semester tujuh yang mengerti dan memahami tentang sertifikasi akuntan profesional. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan membantu mahasiswa untuk lebih memahami mengenai sertifikasi akuntan profesional dimana sertifikasi ini dapat membantu menentukan karir mereka di masa depan setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman, sikap, motivasi karir, motivasi gelar dan penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga penulis mengangkat judul **“Determinan Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional: Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi Dan Penghargaan Finansial (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pemahaman terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi gelar terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional pada mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu berisi kegunaan atau manfaat apa saja yang didapatkan setelah penelitian selesai dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Universitas/Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dalam referensi dan pengembangan penelitian, serta menjadikan masukan pada Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai sertifikasi akuntan profesional serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dan menambah pengetahuan lebih dalam mengenai sertifikasi akuntan profesional serta menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Sertifikasi akuntan profesional terbatas pada empat jenis sertifikasi yaitu *Certified Public Accountant (CPA)*, *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Management Accountant (CMA)* dan *Certified Internal Auditor (CIA)*.
2. Mahasiswa akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester lima dan tujuh.
3. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan.
4. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Auditing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam menulis penelitian ini, sehingga penulis dapat mengembangkan dan memperluas teori yang mereka gunakan untuk mengkaji penelitian sebelumnya. Untuk memperluas bahan penelitian dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	I Gusti Ayu Ratih/ Permata Dewi, Putu Yudha Asteria Putri, dan Cok Istri Ratna Sari Dewi (2018)	Niat untuk mengambil sertifikasi akuntan dengan pengujian Theory of Planned Behavior dan Teori Motivasi	Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), Kontrol Perilaku Persepsian (X3), Pemahaman (X4), Motivasi Karir (X5), Motivasi Ekonomi (X6), Motivasi Prestasi (X7).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sikap, norma subjektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan pada variabel kontrol perilaku persepsian

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Variabel Dependen: Niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi profesional ACCA, CA dan CPA (Y).	dan motivasi ekonomi hasilnya tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional.
2.	Ayu Chairina Laksmi dan Indah Suciati (2018)	<i>Factors Influencing the Intention to Obtain Accountant Certifications</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3) dan Pengetahuan (X4). Variabel Dependen: Niat Mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan BPA (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel sikap dan norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi profesional. Sedangkan pada variabel kontrol perilaku dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntansi profesional.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Rahmawati Ulfah, Adam Amril Jaharadak dan Abdul Ali Khatubi (2019)	<i>Motivational Factors Influencing MSU Accounting Students to Become a Certified Public Accountant (CPA)</i>	Analisis dengan Structural Equation Modeling (SEM)	Variabel Independen: Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Ekonomi (X2), Motivasi Sosial (X3), Motivasi Karir (X4). Variabel Dependen: Mahasiswa Akuntansi menjadi CPA (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi sosial dan motivasi karir berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi menjadi CPA. Sedangkan pada variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kualifikasi CPA.
4.	Merry Susanti, Sofia Prima Dewi dan Sufiyati (2019)	<i>Factors Affecting The Selection Of Student Career As a Public Accountant</i>	Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)	Variabel Independen: Imbalan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3), nilai-nilai sosial (X4), lingkungan kerja (X5), pertimbangan pasar kerja (X6), kepribadian (X7), dan motivasi diri (X8) Variabel Dependen: Pemilihan karir mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya imbalan finansial yang memberikan pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik sedangkan pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan motivasi diri tidak memberikan pengaruh.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				sebagai akuntan publik (Y).	
5.	Kiky Srirejeki, Saras Supeno dan Agus Faturahman (2019)	Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as Professional Accountant	Model Regresi Logistik Biner	Variabel Indenden: Karir (X1), Keuangan (X2), Minat (X3), Norma Subjektif (X4) dan Kontrol perilaku yang dirasakan (X5). Variabel Independen Niat mahasiswa mengejar karir sebagai akuntan profesional (Y),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek karir, keuangan dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa mengejar karir sebagai akuntan profesional. Sedangkan minat dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap mengejar karir sebagai akuntan profesional.
6.	Lai, Z. Q., Lee, T.H, dan Teoh M. T. T (2020)	<i>“Factors Affecting Accounting Students to Pursue Professional Accounting Qualifications”</i>	SPSS digunakan untuk menganalisis data dari survei dan analisis tematik dari wawancara	Variabel Independen: Motivasi Intrinsik (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2), Norma Subyektif (X3), Faktor Kendala (X4). Variabel Dependen: Niat Mahasiswa mengejar PAQ (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar PAQ. Sedangkan norma subyektif dan faktor kendala tidak menunjukkan pengaruh terhadap niat mahasiswa

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					untuk mengejar PAQ
7.	Hidayatul Afiffah, Andi Kushermanto dan Arum Ardianingsih (2021)	“Identifikasi Persepsi Mahasiswa dalam Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional”	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: Sikap (X1), Pemahaman (X2) dan Harapan atas Hasil (X3). Variabel Dependen: Persepsi mahasiswa dalam mengambil sertifikasi Akuntan Profesional (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan harapan atas hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan pada variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntan profesional
8.	Dwi Artati, Eni Kaharti, Ika Susilowati (2021)	“Analisis <i>Theory of Planned Behavior</i> dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar <i>Chartered Accountant</i> di Wilayah Jawa Tengah”	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3). Variabel Dependen: Niat akuntan dalam memperoleh gelar CA (Y)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> , sedangkan variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> dalam memperoleh

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					gelar <i>Chartered Accountant</i> di Jawa Tengah.
9.	Franciska Diva Setiani dan Maria Rio Rita (2021)	Motivasi, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa mengikuti sertifikasi Akuntan Profesional	Analisis Regresi <i>Logistic Biner</i>	Variabel Independen: Motivasi Ekonomi (X1), Motivasi Gelar (X2), Motivasi Kualitas (X3), Pemahaman Akuntansi (X4). Variabel Dependen: Persepsi mahasiswa dalam mengambil sertifikasi Akuntan Profesional (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel motivasi gelar yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan sedangkan variabel motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional.
10.	Tiw Kai Chi, Thai Sin Yi, Abdullah Al Mamun, Neem Hayat, Anas A. Salamah dan Qing Yang (2022)	<i>“Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students”</i>	<i>Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i> dan Analisis Jalur	Variabel Independen: Kapabilitas (X1), Kesempatan berkarir(X2) Keamanan dan stabilitas kerja (X3), Sikap (X4), Norma Subyektif (X5)	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa niat mahasiswa akuntansi di Malaysia untuk mengejar CPAQ dipengaruhi secara positif oleh faktor kapabilitas, peluang

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Kontrol Perilaku (X6) Variabel Dependen: Niat mahasiswa mengejar CPAQ (Y)	karir, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sedangkan pada ketiga variabel lainnya yaitu keamanan dan stabilitas kerja, Sikap dan norma subyektif tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar CPAQ.

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Putu Yudha Asteria Putri, dan Cok Istri Ratna Sari Dewi (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel sikap, pemahaman, motivasi karir - Menggunakan analisis linear berganda - Menggunakan <i>Theory of Planned Behavior</i> - Pengumpulan data menggunakan <i>Skala Likert</i> 	- Responden mahasiswa S1 Akuntansi se-Bali	- Responden mahasiswa akuntansi semester lima dan tujuh di UIN Malang
2.	Ayu Chairina Laksmi dan Indah Suciati (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel sikap, pemahaman - Menggunakan analisis linier berganda 	- Responden mahasiswa S1 Akuntansi UB, UII, UGM dan STIE YKPN	- Responden mahasiswa akuntansi semester lima dan tujuh di UIN Malang

No	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
3.	Rahmawati Ulfah, Adam Amril Jaharadak dan Abdul Ali Khatubi (2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel motivasi karir - Menggunakan variabel Penghargaan Financial (Motivasi Ekonomi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Analisis dengan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) - Sertifikasi akuntan profesional hanya CPA 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan analisis linier berganda - Sertifikasi akuntan profesional secara umum
4.	Merry Susanti, Sofia Prima Dewi dan Sufiyati (2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel imbalan finansial 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan data menggunakan smart PLS-SEM 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan data menggunakan SPSS
5.	Lai, Z. Q., Lee, T.H, dan Teoh M. T. T (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel gaji 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan campuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kuantitatif
6.	Kiky Srirejeki, Saras Supeno dan Agus Faturahman (2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel motivasi karir 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling - Menggunakan analisis model regresi logistik biner 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling - Menggunakan analisis regresi linier berganda
7.	Hidayatul Afiffah, Andi Kushermanto dan Arum Ardianingsih (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel sikap dan pemahaman - Menggunakan analisis regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>
8.	Dwi Artati, Eni Kaharti, Ika Susilowati (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel sikap - Menggunakan <i>Theory of Planned Behavior</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi akuntan profesional hanya <i>Chartered Accountant</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi akuntan profesional lebih luas

No	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
		- Menggunakan analisis regresi linier berganda		
9.	Franciska Diva Setiani dan Maria Rio Rita (2021)	- Menggunakan Variabel motivasi gelar dan pemahaman -Sertifikasi Akuntan Profesional	- Variabel dependenya minat - Metode analisis menggunakan analisis regresi logistik biner	- Variabel dependenya niat - Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda
10.	Tiw Kai Chi, Thai Sin Yi, Abdullah Al Mamun, Neem Hayat, Anas A. Salamah dan Qing Yang (2022)	- Menggunakan variabel sikap	- Pengolahan data menggunakan smart PLS-SEM - Analisis data menggunakan analisis jalur	- Pengolahan data menggunakan SPSS - Analisis data menggunakan analisis linier berganda

Sumber: data primer diolah, 2023

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Rencana)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 (Ajzen, 1991). Dalam TPB ditambahkan satu konstruk yang tidak ada dalam TRA yaitu kontrol perilaku yang dirasakan. Sehingga menurut teori ini, dalam berperilaku manusia dipandu oleh tiga jenis pertimbangan yaitu sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku. Dimana suatu sikap yang disukai dan tidak disukai terhadap perilaku dihasilkan dari keyakinan mengenai kemungkinan konsekuensi dari perilaku tersebut (*behavioral*

beliefs). Norma subyektif atau tekanan sosial yang dirasakan dihasilkan dari keyakinan tentang harapan normatif orang lain (*normative beliefs*). Kontrol perilaku yang dirasakan dihasilkan dari adanya keyakinan tentang adanya faktor pendukung atau menghalangi kinerja perilaku (*control beliefs*). Sehingga jika digabungkan sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan menghasilkan niat perilaku (*Behavior Intention*) (Ajzen, 2002).

Seperti pada TRA dalam TPB faktor utama yang ada dalam teori ini mengenai niat individu untuk melakukan perilaku tertentu dimana niat dapat dikenali melalui seberapa besar keinginan seseorang untuk mencoba atau melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Maka seberapa besar keinginan seseorang untuk berperilaku, semakin besar juga kemungkinan perilaku tersebut dapat terlaksana dan tercapai. Pada penelitian ini *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Terdapat keterkaitan antara TPB dengan niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional dimana keinginan seorang mahasiswa dalam bertindak untuk melakukan atau mengikuti sertifikasi tersebut didasarkan dengan niat yang ada dalam dirinya. Artinya semakin besar niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional maka semakin besar juga ketercapainya untuk menjadi akuntan profesional.

2.2.2 Niat

Niat berperilaku akan menentukan perilaku seseorang (Sumaryono & Sukanti, 2016). Niat adalah suatu dorongan yang ada pada diri individu dan akan berubah sesuai dengan kondisi dan situasi (Affifah *et al.*, 2021). Menurut Jogiyanto, (2017) niat adalah kemauan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan Arisuda (2009) berpendapat bahwa niat adalah aspek internal dalam diri individu yang mencakup keinginan untuk melakukan suatu tindakan, sementara perilaku adalah implementasi konkret dari niat tersebut. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) perilaku yang terlihat dari seseorang muncul karena adanya niat berperilaku (Ajzen, 2012).

Niat mencerminkan sejauh mana seseorang berkomitmen untuk mencoba berbagai usaha yang telah mereka rencanakan untuk melakukan suatu Tindakan (Artati *et al.*, 2021). Semakin besar niat seseorang untuk melakukan sesuatu, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut akan melakukan sesuatu (Chi *et al.*, 2022). Niat dikejar ketika seseorang ingin memperoleh atau mencapai akuntan profesional. Maka dengan adanya niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional, ketercapainnya untuk menjadi akuntan profesional akan semakin besar.

2.2.3 Sertifikasi Akuntan Profesional

Sertifikasi akuntan profesional merupakan sebuah bentuk pengakuan formal atas keterampilan pengetahuan dan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh seseorang. Seorang akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional dapat mengatur atau mengelola sebuah laporan keuangan dan dapat mengambil keputusan bisnis (Affifah *et*

al., 2021). Pengakuan profesionalitas seseorang dapat dibuktikan dengan sertifikasi profesi (Salsabila et al., 2022). Sertifikasi digunakan sebagai standar evaluasi kemampuan akuntan, di mana prosesnya harus melalui pendidikan akuntan profesional, lulus ujian, memperoleh kualifikasi profesional yang dikelola oleh badan akuntan profesional dan menjadi anggota badan akuntan profesional (Norizan et al., 2023).

Penerbitan sertifikasi akuntan profesional dilakukan oleh institusi yang kredibel dan diakui oleh negara. Terdapat beberapa jenis sertifikasi profesional yang dikeluarkan oleh berbagai instansi, baik instansi lokal maupun internasional. Jika sertifikasi pada tingkat lokal, maka sertifikasi tersebut berlaku pada tingkatan lokal. Sebaliknya, jika sertifikasi tersebut disediakan oleh instansi tingkat internasional maka sertifikasi tersebut dapat digunakan pada tingkat internasional (Afidatul & Suwaldiman, 2016)

Jenis Sertifikasi akuntan profesional yang sering diikuti dan populer di Indonesia diantaranya yaitu *Certified Public Accountant (CPA)*, *Chartered Accountant (CA)*, *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*, *Certified Internal Auditor (CIA)* (Imagama.fe, 2017).

2.2.3.1 *Certified Public Accountant (CPA)*

Certified Public Accountant (CPA) adalah sertifikasi pengembangan profesi bagi para akuntan publik yang diselenggarakan oleh oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dimana mengadopsi dari *International Education's Standards (IES)* yang diterbitkan oleh *International Federation of Accountants (IFAC)*. CPA memiliki

kualifikasi dan ujian yang sulit (Ulfah et al., 2019). Ujian sertifikasi CAP di Indonesia disebut dengan Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) (IAPI, 2023).

UPAP diselenggarakan berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 mengenai Akuntan Publik, dalam rangka untuk menguji kompetensi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi tanda lulus ujian profesi akuntan publik. UPAP terdiri dari dua tingkatan yaitu Ujian Tingkat Dasar dan Ujian Tingkat Profesional. Seseorang yang ingin mendapatkan sertifikat tanda lulus UPAP harus mempunyai pengalaman kerja dibidang akuntansi berupa audit pada laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik (IAPI, 2020).

Mengutip dari laman IAPI, (2023) seseorang yang akan mengikuti ujian CPA harus memenuhi syarat dan ketentuan diantaranya yaitu:

1. Mendaftar akun pada website IAPI.
2. Terdaftar sebagai anggota IAPI.
3. Membayar biaya pendaftaran.
4. Mengunggah dokumen persyaratan pada akun IAPI meliputi:
 - a. Kartu Tanda Penduduk (KTP).
 - b. Surat Pernyataan Pembebasan Tanggung Jawab.
 - c. Surat Domisili.
 - d. Surat Pernyataan Pemenuhan Kewajiban.
 - e. Surat Pernyataan Ketetapan Nama.
 - f. Surat Keterangan Bekerja/ Tidak Bekerja (Minimal tiga bulan terakhir).

- g. Surat Keterangan Mahasiswa dari Universitas (bagi peserta berstatus mahasiswa minimal semester 6).
 - h. Pakta Integritas.
 - i. Melengkapi Data Profil Secara Valid.
5. Melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tabel 2. 3
Biaya Ujian CPA

Jenis Biaya	Tingkat Dasar	Tingkat Profesional
Pendaftaran	Rp100.000	Rp300.000
Per-mata Ujian	Rp200.000	Rp600.00- Rp1.200.000

Sumber: IAPI, 2023

Seseorang yang sudah mempunyai sertifikat CPA dari IAPI, maka berhak mendapatkan sertifikat *ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA)* yang mana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam *Mutual Recognition Arrangement-ASEAN Economic Community*.

2.2.3.2 Chartered Accountant (CA)

Chartered Accountant (CA) adalah seorang akuntan bersertifikat internasional, yang memiliki keahlian dan kompetensinya sebagai seorang profesional akuntan yang terdaftar sebagai akuntan beregister negara (Artati *et al.*, 2021). Dengan adanya kualifikasi akuntan profesional CA, harapannya dapat menjamin kinerja akuntan yang profesional dan kompetitif secara internasional, sehingga dapat menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sertifikasi CA diterbitkan oleh

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai identitas profesionalisme akuntan Indonesia. Sertifikasi CA Indonesia saat ini keberadaannya semakin diakui dunia seiring diakuinya IAI sebagai anggota organisasi profesi akuntan global yaitu *Chartered Accountants Worldwide (CAW)* (IAI, 2023).

Sebagai bagian dari *Internasional Federation of Accountants (IFAC)*, IAI menerbitkan CA dengan tujuan mematuhi *Statement Membership Obligations (SMOs)* dan *Guidines IFAC*. IFAC juga menetapkan *International Educations Standards (IES)* sebagai pedoman utama untuk pengembangan akuntan profesional dimana berisi kerangka dasar dan persyaratan untuk mendapatkan kualifikasi sebagai akuntan profesional (IAI, 2023).

Ujian CA terdiri dari tiga level ujian, yang terdiri *foundation level*, *Professional level* dan *advance level*. Hal tersebut sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI pada tahun 2021. Tujuan IAI mengadakan ujian CA yakni agar menemukan akuntan sebagai anggota utama IAI yang mempunyai:

1. Kompetensi utama dan kompetensi khusus akuntan profesional.
2. Komitmen tinggi pada nilai-nilai, etika serta perilaku profesional.
3. Keahlian profesional untuk menjadi akuntan profesional.

Syarat utama agar terdaftar sebagai peserta ujian CA yaitu mempunyai pengetahuan dan kemampuan pada bidang Akuntansi yang sesuai dengan tingkatnya yang dipelajari melalui pendidikan, sertifikasi atau pengalaman kerja serta terdaftar menjadi anggota IAI.

Syarat peserta Ujian sertifikasi CA Level Dasar (*Foundation*) diantaranya yaitu:

1. Mahasiswa paling rendah D-III.
2. Mempunyai sertifikasi teknisi akuntansi level enam.
3. Mempunyai sertifikat lulusan ujian sertifikasi IAI.
4. Mempunyai sertifikat lulusan ujian sertifikasi yang dilaksanakan asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI.

Syarat peserta Ujian sertifikasi Level *Professional* diantaranya yaitu:

1. Mempunyai sertifikat lulus ujian level *foundation*.
2. Mahasiswa PPAk.
3. Mempunyai ijazah paling rendah D-IV.
4. Mempunyai ijazah magister atau doktor bidang akuntansi.
5. Mempunyai sertifikasi teknisi akuntansi level enam.
6. Mempunyai sertifikat lulusan ujian sertifikasi IAI.
7. Mempunyai sertifikat lulusan ujian sertifikasi yang dilaksanakan asosiasi profes.
8. Mempunyai sertifikat lulusan ujian sertifikasi yang dilaksanakan asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui IAI.

Syarat peserta Ujian Sertifikasi CA Level *Advance* diantaranya yaitu:

1. Mempunyai sertifikat lulus ujian level *Professional*.
2. Mempunyai sertikat lulusan ujian sertifikasi yang dilaksanakan asosisasi profesi akuantansi lain yang diakui IAI.

Biaya ujian CA diantaranya yaitu:

1. Bagi peserta umum sebagai peserta baru pendaftaran ujian sebesar Rp500.000, biaya ujian per-mata ujian Rp1.000.000 (terdiri dari tujuh mata ujian) serta biaya mengulang per-mata ujian Rp500.000.
2. Bagi peserta mahasiswa PPAk biaya ujian untuk tujuh mata ujian Rp3.000.000 dan biaya mengulang pertama Rp250.000 per-mata ujian dan biaya mengulang kedua dan seterusnya Rp500.000 per-mata ujian.

2.2.3.3 *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*

Certified Professional Management Accountant (CPMA) merupakan profesi akuntan manajemen internasional untuk mengukur kompetensi dalam bidang akuntansi manajemen dan manajemen keuangan, bisnis dan manajemen informasi. Seorang akuntan manajemen diharuskan mempunyai pengetahuan keterampilan dan sikap profesionalisme yang tinggi dalam bidang akuntansi manajemen dan bidang-bidang lain yang terkait. CPMA diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) (IAMI, 2023).

Menurut IAMI, (2023) ujian CPMA mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan peserta terhadap pengetahuan dan kemampuan di bidang akuntansi manajemen dan bidang terkait lainnya.
2. Menunjukkan kepada pihak berwenang tingkat penguasaan ilmu akuntansi manajemen dalam segala aspeknya.
3. Menggalakkan pengakuan satu sama lain atas sertifikasi sejenis.

4. Memberikan peluang bagi para peserta dengan latar belakang non akuntansi untuk memperoleh keterampilan dalam akuntansi manajemen dan bidang terkait lainnya.

Syarat peserta ujian CPMA diantaranya yaitu:

1. Terdaftar sebagai anggota IAMI.
2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi/D4 Akuntansi dengan pengalaman tiga tahun di bidang akuntansi atau keuangan.
3. Sarjana non akuntansi dengan pengalaman tiga tahun di bidang akuntansi atau keuangan.

Ketentuan Ujian CPMA diantaranya yaitu:

1. Peserta wajib mengambil minimal satu paket ujian di mana per paket berisi empat mata ujian. Bagi peserta dengan pengalaman kerja lebih dari tiga tahun, mereka dapat mengambil semua mata ujian yang tersedia.
2. Biaya pendaftaran ujian Rp400.00 dan biaya ujian Rp400.000/mata ujian.

Tabel 2. 4
Level dan Materi Ujian Sertifikasi CPMA

Level 1	Level 2	Level 3
1) <i>Fundamental Business & Organization Behavior</i> (level B)	1) <i>Management Information System</i> (level B)	1) <i>Strategic Management Integrated Reporting</i> (level C)
2) <i>Financial & Investment Management</i> (level B)	2) <i>Professional Ethics Corporate Governance</i>	
3) <i>Financial Reporting &</i>	3) <i>Internal Control, Audit & Risk Management</i> (level B)	
	4) <i>Advanced Management</i>	

Level 1	Level 2	Level 3
<i>Taxation</i> (level C) 4) <i>Cost & Management Accounting</i> (level B)	<i>Accounting</i> (level C)	

Sumber: IAMI, 2023

2.2.3.4 *Certified Internal Auditor* (CIA)

Certified Internal Auditor (CIA) adalah sertifikasi yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditor* (IIA) yang telah diakui dan diterima secara global sebagai *gold standards* bagi para praktisi audit internal. CIA adalah cara terbaik untuk menunjukkan pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi yang efektif dalam melaksanakan tanggung jawab profesional pada setiap proses audit internal di seluruh dunia (IIA, 2023).

Tujuan CIA menurut (IIA, 2023) diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kredibilitas dan penghargaan.
2. Meningkatkan kemajuan dan potensi penghasilan.
3. Mempertajam kemahiran dan keterampilan.
4. Menunjukkan pengertian dan komitmen.

Syarat ujian sertifikasi CIA berdasarkan (IIA, 2023) diantaranya adalah:

1. Sarjana S1/Sederajat.
2. Mempunyai pengalaman kerja sebagai audit internal/ setara minimal dua tahun.

Tabel 2. 5
Format dan Materi Ujian Sertifikasi CIA

	Part 1 Essentials of Internal Auditing	Part 2 Practice of Internal Auditing	Part 3 Business knowledge for Internal Auditing
Mata Ujian	1) <i>Foundations of Internal Auditing</i> 2) <i>Independence and objectivity</i> 3) <i>Proficiency and due professional care</i> 4) <i>Quality assurance and improvement program</i> 5) <i>Governance, risk management, and control</i> 6) <i>Fraud risk</i>	1) <i>Managing the Internal Audit Activity</i> 2) <i>Planning the Engagement</i> 3) <i>Performing the Engagement.</i> 4) <i>Communicating Engagement Results and Monitoring Progress</i>	1) <i>Business Acumen</i> 2) <i>Information Security</i> 3) <i>Information Technology</i> 4) <i>Financial Management</i>
Durasi	2 Jam 30 Menit	2 Jam	2 Jam
Jumlah Pertanyaan	125	100	100

Sumber: IIA, 2023

Tabel 2. 6
Biaya Ujian Sertifikasi CIA

	Anggota IIA	Non-Anggota IIA
Biaya Pendaftaran	USD 115	USD 230
Biaya Ujian Part 1	USD 280	USD 395
Biaya Ujian Part 2	USD 230	USD 345
Biaya Ujian Part 3	USD 230	USD 345

Sumber: IIA, 2023

2.2.4 Tingkat Pemahaman

Arikunto (2009) mendefinisikan bahwa pemahaman sebagai cara individu mempertahankan, membedakan, menjelaskan, memperluas, menyimpulkan, memberi contoh, menulis ulang, dan memperkirakan. sesuatu. Pemahaman memungkinkan

mahasiswa untuk membedakan, menjelaskan, menyimpulkan, dan memperluas informasi tentang sertifikasi akuntan profesional. Pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi dunia orang lain, Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Tingkat pemahaman mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengembangkan arti dari pikirannya serta kemampuan mengaplikasikan pengetahuannya di situasi yang berbeda (Ardiantoro, 2013). Menurut Purwodarminto dalam (Nisa, 2019) pemahaman berasal dari kata “paham” yang artinya benar tentang sesuatu hak. Sedangkan pemahaman mahasiswa adalah proses, perbuatan, cara memahami suatu hal. Hal ini berarti bahwa pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional yakni memahami dan mengerti dengan benar mengenai sertifikasi akuntan profesional.

Tingkat pemahaman menunjukkan sejauh mana individu memahami atau menguasai konsep atau konten dari suatu objek. Sesuai dengan tujuan penerbitan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, tujuannya adalah untuk melindungi kepentingan publik, mengembangkan profesi akuntan, dan menghadapi tantangan global dalam bidang akuntansi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap profesi akuntansi akan termotivasi oleh sejumlah kecil faktor motivasi yang memotivasi mereka untuk menjadi akuntan profesional di masa depan (Lai et al., 2022). Diharapkan bahwa

mahasiswa akan termotivasi untuk memperkuat niat mereka dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

2.2.5 Sikap

Sikap adalah pandangan atau perasaan yang bersifat positif atau negatif yang dimiliki seseorang pada suatu saat, dan dapat membentuk karakter atau kepribadian individu (Jogiyanto, 2017). Sikap seseorang akan memberikan dampak positif atau negative (Affifah et al., 2021). Menurut Laksmi & Suciati (2018), semakin individu memiliki penilaian yang objektif dan positif terhadap suatu perilaku, maka akan menghasilkan konsekuensi positif dalam bentuk sikap atau perilaku yang mendukung terhadap perilaku tersebut, dan sebaliknya. Sikap terhadap perilaku diartikan sebagai perasaan positif atau negatif individu terhadap melakukan suatu. Hal ini ditentukan melalui penilaian terhadap keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang timbul dari suatu perilaku dan evaluasi terhadap keinginan konsekuensi tersebut (Solikhah, 2014).

Jika seseorang mempunyai pandangan positif terhadap suatu perilaku, maka seseorang tersebut akan cenderung melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, jika seseorang memiliki pandangan negatif terhadap suatu perilaku, maka seseorang tersebut menghindari perilaku tersebut (Wardani & Januarti, 2015). Sebagai calon para akuntan, tentunya setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda dalam menanggapi sertifikasi akuntan profesional. Maka, jika seseorang beranggapan bahwa sertifikasi akuntan profesional sangat penting dan memiliki sikap positif terhadap

sertifikasi tersebut, maka niat seseorang untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional semakin besar.

Niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional dapat ditentukan oleh sikap pada sertifikasi akuntan profesional yang dapat dipengaruhi oleh nilai intrinsik, prospek karir dan pasar kerja (Sumaryono, 2016). Nilai intrinsik yang dimaksud yang berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga berhubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan. Prospek karir akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan karir, yang mana prospek karir ini masih berhubungan dengan penghasilan. Sehingga semakin tinggi penghasilan atau prospek kerja yang dijanjikan maka keputusan mahasiswa untuk memilih karir tersebut semakin tinggi. Pasar kerja tentunya juga akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berkarir (Suciati, 2017).

2.2.6 Motivasi

Motivasi memiliki berasal dari kata motif yang menunjukkan kekuatan internal dalam individu yang mendorong individu tersebut untuk bertindak. Motif ini menjadi pendorong yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu, dengan tujuan mencapai suatu target atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi merupakan dorongan yang berasal baik dari dalam diri individu maupun dari faktor eksternal yang mendorong individu untuk meningkatkan kinerja atau perilaku dibanding sebelumnya (Uno, 2014).

Teori Maslow (1943) dalam (Prayitno & Lastiati, 2021) mengemukakan bahwa dorongan seseorang untuk bertindak berasal dari kebutuhan yang belum terpenuhi, dengan tingkat kepentingan yang berkembang dari yang terendah hingga yang tertinggi. Di sisi lain, Thoifuri (2013) berpendapat bahwa motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi diarahkan pada upaya mencapai keadaan psikologis yang memacu semangat belajar seseorang.

Herzberg (1959) dalam (Andjarwati, 2015) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor motivasi seseorang dalam bekerja, teori ini lebih dikenal dengan teori dua faktor Herzberg atau sering disebut dengan teori *motivator-hygiene*. Faktor *motivator* adalah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang dicapai, kesempatan untuk berkembang, kemajuan dalam karir, dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor *hygiene* termasuk status seseorang dalam organisasi, hubungan seseorang dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan sekerjanya, kebijakan organisasi, kondisi kerja, dan sebagainya.

Berdasarkan teori motivasi terdapat banyak jenis motivasi yang dikemukakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua jenis motivasi diantaranya yaitu:

2.2.6.1 Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya guna mencapai suatu karir, kemudian

dengan pengembangan kemampuan yang telah menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya (Ulfah et al., 2019). Motivasi karir adalah dorongan internal bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan pribadi guna mencapai posisi atau karier yang lebih baik daripada sebelumnya. Ukuran motivasi karir dapat dilihat dari sejauh mana seseorang ingin meningkatkan karir, seperti mendapatkan promosi, pekerjaan sesuai latar belakang, perlakuan profesional, pengetahuan tentang tanggung jawab kerja, meningkatkan kinerja, menanggung beban kerja dengan baik, dan memperoleh pengetahuan yang relevan dengan bidang pekerjaannya (Sapitri & Yaya, 2015).

Sertifikasi akuntansi dianggap sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kemajuan karier dalam profesi akuntansi, karena melalui sertifikasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan meningkatkan pengetahuan dan standar kualitas seseorang di bidang akuntansi (Permata et al., 2019). Sehingga dengan adanya motivasi karir dapat dikatakan sesuai dengan niat memperoleh sertifikasi akuntan profesional, karena dapat meningkatkan potensi kinerja dan pengetahuan yang dimiliki oleh para lulusan akuntansi untuk mencapai posisi karir yang lebih baik .

2.2.6.2 Motivasi Gelar

Motivasi gelar adalah dorongan internal yang muncul pada diri individu untuk mencapai tingkat gelar yang lebih tinggi (Sari *et al.*, 2017). Jika gelar yang dimiliki seseorang semakin banyak, maka menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dijalani semakin berkualitas (Sapitri & Yaya, 2015). Saat seseorang mengikuti ujian

sertifikasi profesional, maka akan mendapat gelar profesional sesuai dengan bidang sertifikasi yang diikuti (Setiani *et al.*, 2021).

Mendapatkan gelar profesi tentunya akan menjadi nilai tambah bagi lulusan akuntansi untuk membuktikan bahwa mereka telah mencapai tingkat profesional dibidangnya. Dengan adanya gelar profesional yang dimiliki, maka akan mewujudkan keinginan akan rasa bangga. Hal tersebutlah yang dapat mendorong niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

2.2.7 Penghargaan Finansial

Warsitasari dan Astika (2017) berpendapat bahwa penghargaan finansial adalah imbalan berupa uang yang umumnya diberikan atas suatu kontribusi jasa, tenaga, upaya, dan manfaat yang diberikan oleh seseorang dalam konteks pekerjaan. Gaji sebagai imbalan finansial merupakan hasil yang diperoleh dari kontra-prestasi kerja yang selama ini diyakini sebagai hal yang mendasar bagi sebagian besar perusahaan sehingga menjadi daya tarik tersendiri dalam memberikan kepuasan kepada para pekerjanya (Ramadhan & Hudiwinarsih, 2015). Pertimbangan tentang penghasilan menjadi faktor bagi seseorang dalam memilih profesi, karena tujuan utama dari bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan (Sherly & Tjakrawala, 2022).

Menurut teori Maslow, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling mendasar yang harus dipenuhi untuk tetap hidup seperti pangan, papan, sandang (Uno, 2014). Oleh karena itu penghargaan finansial sangat penting untuk memenuhi kebutuhan seseorang (Ulfah *et al.*, 2019). Lulusan profesional mendapat gaji lebih

tinggi dibandingkan lulusan sarjana. Gaji yang tinggi menjadi faktor utama mengapa banyak orang memilih mengikuti ujian profesi setelah lulus, orang lulusan akuntansi dapat memperoleh gaji yang lebih tinggi jika ia mempunyai kualifikasi profesional (Abdul Aziz *et al.*, 2017). Hal ini sangat sesuai jika seseorang mempunyai niat untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional, maka potensi mereka kelak untuk mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi akan terwujud.

2.2.8 Kajian Islam

2.2.8.1 Kajian Islam Tentang Tingkat Pemahaman

Pada variabel tingkat pemahaman dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah Al-Qur'an. Saat akan melakukan sesuatu, baik untuk urusan duniawi maupun akhirat, ilmu pengetahuan sangat perlu dipahami oleh setiap umat. Pemahaman akan pengetahuan didasarkan pada surat Al-Isra' pada ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا ۝ ٣٦

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawaban”. (Qs.al-Isra': 36).

Kutipan surat Al-Isra' diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk mengatakan atau melakukan sesuatu tanpa mengetahui atau memahami

kebenarannya karena kelak akan diminta pertanggungjawaban. Sehingga hal tersebut sebagai dasar pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional serta ilmu-ilmu lain dalam bidang akuntansi yang mana di akhirat akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT baik lewat pendengaran, penglihatan atau hati seseorang.

2.2.8.2 Kajian Islam Tentang Motivasi

Pada variabel motivasi dalam penelitian ini berpedoman pada ayat Al-Qur'an yakni pada surah Al-Imran ayat 195:

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ ۖ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۗ فَالَّذِينَ

هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقُتِلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ

جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ

"Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik". (Qs. Ali- Imran: 195).

Pada ayat tersebut terdapat makna mengenai motivasi karir yang terkait adanya hubungan timbal balik antara usaha dan hasilnya erta hubungan antara amal dan pahala. Allah telah berjanji bahwa Allah tidak akan Allah SWT bahkan telah menjanjikan bahwa Dia tidak akan mengabaikan setiap tindakan atau upaya yang dilakukan oleh hamba-Nya, meskipun sekecil biji dzarrah (atom). Segala bentuk ibadah yang dipersembahkan oleh hamba-Nya, seberapa pun kecilnya, akan diberikan balasan berupa pahala di sisi-Nya. Ajaran Islam menekankan bahwa setiap tujuan atau kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang harus selaras dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

Ayat mengenai motivasi karir juga tertuang dalam surah Mujadilah ayat 11:

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Mujadilah: 11).

Dalam ayat tersebut diungkapkan bahwa Allah SWT mewajibkan kepada orang-orang yang beriman untuk terus meningkatkan pengetahuan, baik itu pengetahuan dunia maupun pengetahuan yang berkaitan dengan akhirat. Hal ini karena Allah SWT akan terus meningkatkan derajat orang yang beriman dan berilmu. Selain itu, mereka diharapkan selalu berhati-hati dalam segala aspek kehidupan, baik dalam tindakan, pemikiran, sikap, perkataan, karena Allah SWT selalu mengetahui segala yang dilakukan oleh hamba-Nya. Seperti halnya seseorang yang memutuskan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional harus dibekali dengan ilmu agar Allah SWT selalu mengangkat derajat seseorang baik promosi jabatan, penempatan kerja sesuai dengan bidang yang ditekuni yang mana kelak akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. di akhirat.

2.2.8.3 Kajian Islam Tentang Penghargaan Finansial

Konsep ekonomi islam tidak terlepas dari nilai-nilai islam dimana berkaitan dengan tujuan dari kegiatan ekonomi dan juga proses ekonomi islam. Menurut Islam, tujuan ekonomi tidak hanya pada kesejahteraan dunia, tetapi juga paling utama pada kesejahteraan akhirat yang mana kehidupan akhirat adalah kekal. Berdasarkan potongan ayat dalam surat Ar-Rad Ayat 11:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

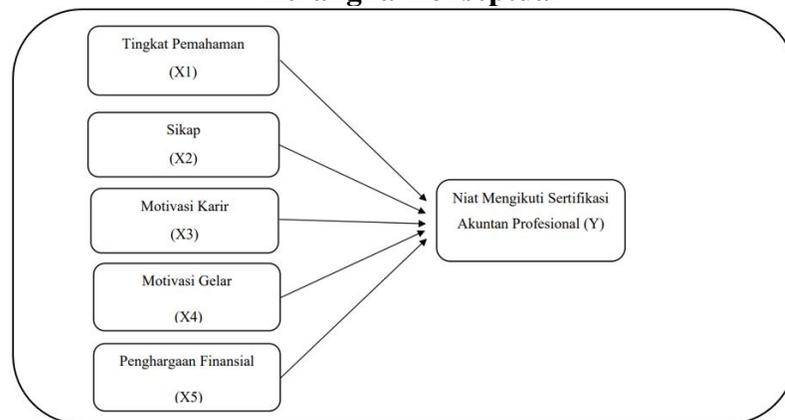
“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” ... (Qs. ar-Rad:11)

Potongan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan atau nasib seseorang tanpa terdapat usaha dari dirinya sendiri. Cara untuk merubah nasib seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara tentunya dengan tidak bertentangan pada ajaran agama. Pada penjelasan tersebut mendorong seseorang untuk menjalankan kegiatan ekonomi supaya tercapai kesejahteraan ekonomi, baik di dunia maupun akhirat. Hal tersebut juga akan mendorong seseorang untuk meningkatkan karirnya di masa depan salah satunya dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu penjelasan mengenai bagaimana teori dapat berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting, Pada penelitian ini hubungan antara tingkat pemahaman, sikap, motivasi dan penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 3
Kerangka Konseptual



Sumber: diolah oleh peneliti, 2023

2.4 Hipotesis Penelitian

Saat akan memutuskan atau melakukan sesuatu, seseorang harus memahami dan mengumpulkan informasi terkait keputusan yang akan diambil. Sehingga jika seseorang sudah paham terkait yang akan diambil, maka seseorang akan lebih mudah untuk menyimpulkan atas apa yang ia pahami. Maksud dari paham disini yaitu pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional. Jika mahasiswa akuntansi sudah memahami mengenai sertifikasi akuntan profesional dan mengumpulkan informasi serta mengetahui atas manfaat yang akan diperoleh, maka niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional juga akan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018; Saptianingtias, 2022; Sari et al., 2023) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tingkat Pemahaman Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Pandangan seseorang mengenai karir akan mempengaruhi sikap mereka dalam memilih karir. Seorang mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap sertifikasi akuntan profesional, maka ia akan beranggapan bahwa sertifikasi akuntan profesional tersebut akan bermanfaat dan memberikan pengaruh yang baik. Sehingga niat seseorang untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional lebih tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018; Laksmi & Suciati, 2018; Saptianingtias, 2022) yang mana menyatakan bahwa sikap berpengaruh

positif terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional.

Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Sikap Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Motivasi akan mendorong seseorang untuk berkembang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini selaras dengan adanya motivasi karir dalam diri seseorang. Motivasi karir timbul dalam dirinya sendiri yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk mencapai suatu kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sapitri & Yaya, 2015). Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional maka akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam bidang akuntansi sehingga dapat mencapai karir yang lebih baik. Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi karir dengan niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018; Sari et al., 2023; Srirejeki et al., 2019; Ulfah et al., 2019). Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Banyaknya gelar yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan bahwa pendidikan yang ditempuh juga semakin berkualitas. Seseorang yang mengikuti sertifikasi akuntan profesional maka akan memperoleh gelar tambahan sehingga dapat menunjukkan kualitas pendidikan yang ditempuh serta menjadi identitas seseorang mengenai keahlian yang dikuasai, Oleh karena itu, dengan adanya motivasi gelar maka

akan berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puspitarini & Kusumawati, 2011; Setiani & Rita, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap niat mahasiswa memperoleh sertifikasi akuntan profesional. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Motivasi Gelar Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Penghargaan finansial yang lebih baik dari sebelumnya tentunya sangat diharapkan oleh seseorang atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Aziz et al., (2017) lulusan profesional mendapat gaji lebih tinggi dibandingkan hanya lulusan sarjana saja, gaji yang tinggi menjadi faktor utama mengapa banyak orang memilih mengikuti ujian profesi setelah lulus, karena orang lulusan akuntansi dapat memperoleh gaji yang lebih tinggi jika ia mempunyai kualifikasi profesional, Hal ini tentunya akan mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Hudiwinarsih, 2015; Rauf, 2020; Sherly & Tjakrawala, 2022) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Priadana dan Sunarsi (2021) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai fenomena empiris yang serta dengan data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel independen yang terdiri tingkat pemahaman (X_1), Sikap (X_2), Motivasi Karir (X_3), Motivasi Gelar (X_4), dan Penghargaan Finansial (X_5) terhadap variabel dependen yakni niat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y) (Fajarsari, 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan Akuntansi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan di jadikan sasaran dalam penelitian (Abdullah, 2015). Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester lima dan tujuh yang berjumlah 268 mahasiswa. Dengan rincian jumlah mahasiswa semester 5 sebanyak 149 dan jumlah mahasiswa semester 7 sebanyak 119 (SIKAD UIN Malang, 2023).

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013). Kriteria dalam pemilihan sampel di penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Mahasiswa program studi akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester lima dan tujuh.
- b. Mahasiswa yang sudah mata kuliah akuntansi keuangan.
- c. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah auditing.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} = \frac{268}{268 \times (0,1)^2 + 1} = 72,82$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72,82 atau dibulatkan menjadi 73 sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu metode yang digunakan untuk memilih sejumlah sampel dari populasi yang lebih besar. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang representatif dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan salah satu teknik dari *non*

probability sampling yaitu *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memperhatikan probabilitas atau peluang terjadinya suatu kejadian dan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009).

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sugiono (2013) berpendapat bahwa data primer adalah sumber data yang datanya langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumber utamanya baik melalui wawancara, survei, eksperimen ataupun sebagainya (Balaka, 2022). Dalam menyusun penelitian ini, data primer didapatkan secara langsung dari responden penelitian yang mengisi kuesioner yaitu mahasiswa akuntansi UIN Maulana Ibarahim Malang.

Data sekunder adalah sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2013). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui berbagai literatur jurnal, artikel serta sumber kepustakaan yang mempunyai relevansi dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data responden menggunakan kuesioner melalui *link google form*. Dengan metode survei, metode pengambilan sampel primer menggunakan berupa kuesioner yang berisi pertanyaan berupa tulisan. Dengan menggunakan kuesioner, pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat disampaikan secara tertulis melalui kuesioner tersebut. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Untuk mengukur niat, minat, sikap, persepsi atau pendapat seseorang tentang mengenai fenomena sosial maka menggunakan skala *likert (Likert's Summated Ratings)* (Sugiono, 2013).

Tingkatan skala yang diukur dengan skala *likert* untuk mengukur jawaban responden dalam pengisian kuesioner yang disebar oleh peneliti pada variabel Tingkat Pemahaman diantaranya yaitu:

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| a. Sangat Paham (SP) | diberi bobot 4 |
| b. Paham (P) | diberi bobot 3 |
| c. Tidak Paham (TP) | diberi bobot 2 |
| d. Sangat Tidak Paham (STP) | diberi bobot 1 |

Pada variabel Sikap, Motivasi, Penghargaan Finansial dan Niat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional tingkatan skala *likert* untuk mengukur jawaban responden dalam pengisian kuesioner yang disebar oleh peneliti diantaranya yaitu:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		IAPI, 2023; IIA, 2023). 5. Pemahaman mengenai tingkat biaya pada ujian sertifikasi akuntan profesional (Saptianingtias, 2022).	
Sikap (X2)	Jogiyanto (2007) berpendapat bahwa sikap ada pandangan yang dimiliki seseorang yang bersifat positif atau negatif, sehingga dapat membentuk karakter atau kepribadian seseorang. Niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional ditentukan oleh sikap sertifikasi akuntan profesional yang dipengaruhi oleh nilai instrinsik, prospek karir dan pasar kerja (Sumaryono, 2016).	1. Sikap dan keyakinan yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap nilai intrinsik pekerjaan, (Sumaryono, 2016) 2. Konsekuensi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap nilai intrinsik pekerjaan (Sumaryono, 2016). 3. Sikap dan keyakinan yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap prospek karir (Sumaryono, 2016). 4. Konsekuensi mahasiswa untuk	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		<p>mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap prospek karir (Sumaryono, 2016).</p> <p>5. Sikap dan keyakinan yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap pasar kerja (Sumaryono, 2016).</p> <p>6. Konsekuensi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional terhadap pasar kerja (Sumaryono, 2016).</p>	
Motivasi Karir (X3)	Motivasi karir adalah dorongan internal bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan pribadi guna mencapai posisi atau karier yang lebih baik daripada sebelumnya (Sapitri dan Yaya, 2015).	<p>1. Memperoleh pekerjaan yang linier dengan latar belakang Pendidikan (Karimah, 2020).</p> <p>2. Meningkatkan rasa profesionalisme (Karimah, 2020).</p> <p>3. Dapat menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik (Lestari <i>et al.</i>, 2018)</p>	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		<ul style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan kemampuan berprestasi dalam bekerja (Selfiana & Rochayatun, 2021) 5. Meningkatkan kesempatan promoosi jabatan dalam bekerja (Selfiana & Rochayatun, 2021). 	
Motivasi Gelar (X4)	Motivasi gelar adalah dorongan internal yang muncul pada diri individu untuk mencapai tingkat gelar yang lebih tinggi (Sari <i>et al.</i> , 2017).	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mendapat gelar profesional, selain strata satu (Setiani & Rita, 2021). 2. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang akuntansi (Gozalli, 2020). 3. Meningkatkan pengetahuan terkini terkait peraturan akuntansi (Gozalli, 2020). 4. Meningkatkan kemampuan (Gozalli, 2020). 5. Meningkatkan keahlian (Gozalli, 2020) 	Skala <i>Likert</i>
Penghargaan Finansial (X5)	Menurut Wartisari dan Astikan (2017) penghargaan finansial adalah imbalan berupa uang yang umumnya	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memastikan masa depan yang terjamin secara finansial (Ahmad <i>et al.</i>, 2015). 	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
	diberikan atas suatu kontribusi jasa, tenaga, upaya, dan manfaat yang diberikan oleh seseorang dalam konteks pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lulusan sertifikasi akuntan profesional mendapat gaji yang lebih tinggi dibandingkan hanya lulusan sarjana. (Aziz <i>et al.</i>, 2017). 3. Kenaikan gaji yang cepat (Rahma & Murdiansyah, 2023). 4. Ketersediaan Penghargaan lain diluar gaji atau bonus (Ramadhan & Hudiwinarsih 2015). 	
Niat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)	Niat adalah suatu dorongan yang ada pada diri individu dan akan berubah sesuai dengan kondisi dan situasi (Affifah <i>et al.</i> , 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Sumaryono, 2016). 2. Rencana mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional setelah lulus (Sumaryono, 2016). 3. Merekomendasikan orang lain untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Kusuma, 2016) 4. Kesiediaan mahasiswa untuk 	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
		mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional (Kusuma, 2016)	

Sumber: data primer diolah, 2023

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 25. Selain itu pengelolaan data dalam penelitian ini juga dibantu dengan *software* Microsoft Excel. Analisis data akan dilakukan saat peneliti sudah mempunyai data yang sudah siap untuk diolah.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh sebelumnya berupa kumpulan dari distribusi jawaban responden dan ditabulasi menggunakan Microsoft Excel, yang mana data tersebut dari masing masing variabel namun tidak digunakan dalam mengambil kesimpulan secara umum (Samsu, 2017). Tabulasi data yang sudah diperoleh dari Microsoft Excel selanjutnya akan di ujikan dan di analisis menggunakan SPSS versi 25.

3.8.2 Uji Kelayakan Data

Penelitian yang baik harus memenuhi instrumen persyaratan valid dan reliabel. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang diperoleh dari kuesioner. Menurut Ghazali (2016) suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mencerminkan dengan baik apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut sesuai dengan maksud peneliti. Selain itu, agar kuesioner dianggap valid, syarat minimum yang harus dipenuhi adalah memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,361. Proses pengukuran validitas dilakukan dengan menganalisis hubungan antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dari konstruk atau variabel yang diukur. Untuk menguji koefisien korelasi (r) maka digunakan *level of significant* = 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2016).

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Dimana jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner konsisten dari waktu ke waktu maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Teknik uji realibilitas dapat dilakukan dengan program SPSS. Hasil analisisnya diperoleh melalui *Cronbach's Alpha*, dimana variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian, penting untuk melakukan pengecekan terhadap asumsi-asumsi klasik.

Pengecekan ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Jika terdapat ketidaksesuaian selama pengujian asumsi klasik, perbaikan perlu dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi dari model regresi, variabel pengganggu, atau residual adalah distribusi normal. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi yang bersifat normal (Jakaria, 2015).

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi yang ditemukan. Sebuah model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan mengamati *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika nilai $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,10$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya multikolinieritas (Jakaria, 2015).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian pada residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *white*. Uji *white* dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat (U^2_i) dengan mengkuadratkan variabel independent dan perkalian antar variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam uji ini data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila c^2 hitung $<$ c^2 tabel.

3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode-t terhadap kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yakni batas bawah (dL) dan batas atas (du) (Ghozali, 2016). Kriteria dalam pengujian ini diantaranya:

1. Jika $dU < DW < (4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika $DW < dL$ maka terjadi autokorelasi positif.
3. Jika $DW > (4-dU)$ maka terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $dL < DW < dU$ atau $(4- dU) < DW < (4 - dL)$ tanpa keputusan.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Koefisien determinasi

Uji Koefisien determinasi berguna untuk menilai sejauh mana kontribusi total variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika KD mendekati nol (0), maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dianggap rendah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dianggap kuat.

3.8.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, metode analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh

variabel independen pada variabel dependen. Model persamaan pada analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X₁ = Tingkat Pemahaman
- X₂ = Sikap
- X₃ = Motivasi karir
- X₄ = Motivasi Gelar
- X₅ = Penghargaan Finansial
- ε = Standart *error*

3.8.4.3 Uji t atau Uji Parsial

Uji t_{hitung} digunakan untuk menilai apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak secara individual, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (Masyruri & Asnawi, 2009). Rumus hitungan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- n = Jumlah Responden
- r = Koefisien Korelasi hasil t_{hitung}

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika tingkat signifikasinya $> 0,05$.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika tingkat signifikansainya $< 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Mahasiswa atau Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester lima dan semester tujuh yang telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing. Data penelitian diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online melalui google form ditunjukkan kepada para mahasiswa akuntansi semester lima dan semester tujuh pada tanggal 11 November 2023 hingga 20 November 2023. Penulis memilih responden mahasiswa akuntansi semester lima dan semester tujuh karena para mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing yang mana mata kuliah tersebut berhubungan dengan sertifikasi akuntan profesional dan juga mata kuliah yang diujikan saat mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

4.1.1.2 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam riset ini didapatkan dari penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada para mahasiswa akuntansi semester lima dan semester tujuh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kuesioner yang disebar sejumlah 268, dan kuesioner yang kembali sejumlah 104. Peneliti mengambil 73 kuesioner dari jumlah kuesioner yang berhasil dikembalikan, karena memilih responden yang sesuai dengan

kriteria yang telah ditentukan dan berdasarkan perhitungan rumus yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 1
Rincian Jumlah Kuesioner yang Disebar dan Kembali

Semester	Jumlah Kuesioner yang Disebar	Jumlah Kuesioner yang Kembali	Jumlah Kuesioner yang Diolah
Lima dan Tujuh	268	104	73

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, dimana terdapat 36 item pertanyaan yang berhasil dijawab oleh responden, terdiri dari tujuh item pertanyaan untuk variabel tingkat pemahaman (X_1), enam item pertanyaan untuk variabel sikap (X_2), enam pertanyaan untuk variabel motivasi karir (X_3), lima pertanyaan untuk variabel motivasi gelar (X_4), empat item pertanyaan untuk variabel penghargaan finansial (X_5), dan enam pertanyaan untuk variabel niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

Berikut data rincian profil para partisipasi responden yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti:

Tabel 4. 2
Rincian Profil Partisipasi Responden Penelitian

No	NIM	Kesesuaian Kriteria	No	NIM	Kesesuaian Kriteria
1	200502110033	✓	38	200502110053	✓
2	200502110073	✓	39	200502110120	✓
3	200502110070	✓	40	200502110121	✓
4	200502110001	✓	41	200502110107	✓
5	200502110076	✓	42	200502110043	✓
6	200502110090	✓	43	200502110004	✓
7	200502110113	✓	44	200502110017	✓

No	NIM	Kesesuaian Kriteria	No	NIM	Kesesuaian Kriteria
8	200502110083	✓	45	200502110093	✓
9	200502110028	✓	46	200502110108	✓
10	200502110124	✓	47	200502110047	✓
11	200502110098	✓	48	200502110061	✓
12	200502110114	✓	49	200502110046	✓
13	200502110054	✓	50	200502110094	✓
14	200502110056	✓	51	200502110126	✓
15	200502110129	✓	52	200502110034	✓
16	200502110031	✓	53	200502110130	✓
17	200502110106	✓	54	200502110040	✓
18	200502110029	✓	55	200502110021	✓
19	200502110027	✓	56	200502110069	✓
20	200502110022	✓	57	200502110035	✓
21	200502110026	✓	58	200502110071	✓
22	200502110086	✓	59	200502110044	✓
23	200502110049	✓	60	200502110079	✓
24	200502110091	✓	61	200502110058	✓
25	200502110037	✓	62	200502110051	✓
26	200502110084	✓	63	200502110024	✓
27	200502110125	✓	64	200502110132	✓
28	200502110085	✓	65	200502110057	✓
29	200502110068	✓	66	200502110082	✓
30	200502110016	✓	67	200502110045	✓
31	200502110074	✓	68	200502110133	✓
32	200502110002	✓	69	200502110008	✓
33	200502110119	✓	70	200502110038	✓
34	200501110064	✓	71	200502110003	✓
35	200502110059	✓	72	200502110036	✓
36	200502110080	✓	73	200502110096	✓
37	200502110067	✓			

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 73 responden dari mahasiswa akuntansi yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti

yakni responden merupakan mahasiswa program studi akuntansi semester tujuh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dan auditing.

Tabel 4. 3
Data Jenis Kelamin Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	16	22%
Perempuan	57	78%
Total	73	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan, dibuktikan dengan jumlah 57 responden perempuan atau setara 78%. Sedangkan sisanya diisi oleh responden laki-laki sebanyak 16 orang atau setara 22%.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Statistik Deskriptif

Perhitungan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian, sebagai bagian dari upaya untuk memvalidasi data penelitian. Pada statistik deskriptif terdapat penggunaan nilai secara minimum, maximum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian. Berikut ini hasil analisis statistic deskriptif pada penelitian ini yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4. 4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman	73	14	28	21.01	3.615
Sikap	73	15	24	20.59	2.482
Motivasi Karir	73	15	24	21.01	2.836
Motivasi Gelar	73	13	20	17.93	2.104
Penghargaan Finansial	73	7	16	12.73	2.462
Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional	73	11	24	20.33	3.275
Valid N (listwise)	73				

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan responden sejumlah 73 mahasiswa jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada variabel tingkat pemahaman nilai minimum yang didapatkan yaitu 14 dan nilai maksimumnya 28. Rata-rata nilainya yaitu 21,01 yang artinya bahwa para responden yang menjawab pertanyaan pada variabel tingkat pemahaman, memberi penilaian 21,01. Sedangkan untuk standar deviasinya sejumlah 3,615, yang artinya bahwa variabel tingkat pemahaman memiliki ukuran penyebaran data sebesar 3,615 dari total 73 responden.

Pada variabel sikap nilai minimumnya yaitu 15 dan nilai maksimumnya 24. Rata-rata nilainya yaitu 20,59 yang artinya bahwa rata-rata para responden menilai pertanyaan pada variabel sikap sebesar 20,59. Nilai standar deviasi yang didapatkan pada variabel ini yaitu sebesar 2,482 yang artinya bahwa variabel sikap memiliki ukuran penyebaran data sebesar 2,482 dari total 73 responden.

Variabel motivasi karir mempunyai nilai minimum 15 dan nilai maksimum 24. Dengan nilai rata-rata 21,01 yang berarti bahwa rata-rata responden menjawab pertanyaan pada variabel motivasi karir memberi nilai 21,01. Standar deviasi yang diperoleh pada variabel ini yaitu 2,836 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data pada variabel sikap yaitu sebesar 2,836 dari 73 total responden. Sedangkan pada variabel motivasi gelar nilai minimum yang diperoleh yaitu 13 dan nilai maksimumnya 20. Untuk nilai rata-ratanya sebesar 17,93, yang artinya bahwasanya responden rata-rata memberikan nilai pada pertanyaan motivasi gelar sebesar 17,93. Standar deviasi yang diperoleh dari variabel ini yakni 2,104 artinya jumlah penyebaran data pada variabel motivasi gelar yakni 2,104 dari total 73 responden.

Untuk variabel penghargaan finansial mendapatkan nilai terendah yang didapatkan di angka 7 sedangkan angka terbesarnya yakni 16. Rata-rata para responden menilai pertanyaan pada variabel penghargaan finansial sebesar 12,73 karena nilai mean yang diperoleh yakni 12,73. Standar deviasi yang diperoleh pada variabel ini 2,462, yang artinya bahwa jumlah penyebaran data pada variabel penghargaan finansial sebesar 2,462 dari total 73 responden.

Mahasiswa program studi akuntansi yang mempunyai niat untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional menunjukkan nilai minimum di angka 11 dan nilai maksimum 24. Nilai rata-rata yang diperoleh yakni 20,33 dan standar deviasinya yakni 3,275. Maka dapat dijelaskan bahwa besar niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional berkisar dari angka 11 hingga 24 dengan hasil rata-rata nilai 20,33, dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,27, yang artinya

bahwasanya ukuran penyebaran niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional sebesar 3,27 dari total 73 responden.

4.1.3 Uji Kelayakan Data

4.1.3.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas data dilakukan untuk mengetahui pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang telah disebar valid atau tidak valid. Kevalidan data kuesioner dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r-hitung > r-tabel, sedangkan kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika nilai r-hitung < r-tabel sehingga tidak bisa dilakukan uji selanjutnya.

Nilai r hitung dapat dilihat pada tabel *correlations* bagian *pearson correlation*. Untuk nilai r-tabel dapat dilihat pada daftar tabel r-tabel dengan taraf kepercayaan 5% dengan jumlah responden $n = 73$ maka diperoleh nilai r-tabel yakni 0,2303 Berikut hasil uji validitas data yang telah diolah menggunakan SPSS 25.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Data

Item Pertanyaan	r-hitung validitas	r-tabel	Kesimpulan
Tingkat Pemahaman (X1)			
X1.1	.545	0,2303	Valid
X1.2	.657	0,2303	Valid
X1.3	.713	0,2303	Valid
X1.4	.690	0,2303	Valid
X1.5	.780	0,2303	Valid
X1.6	.664	0,2303	Valid
X1.7	.665	0,2303	Valid
Sikap (X2)			
X2.1	.722	0,2303	Valid
X2.2	.705	0,2303	Valid

Item Pertanyaan	r-hitung validitas	r-tabel	Kesimpulan
X2.3	.618	0,2303	Valid
X2.4	.773	0,2303	Valid
X2.5	.626	0,2303	Valid
X2.6	.657	0,2303	Valid
Motivasi Karir (X3)			
X3.1	.694	0,2303	Valid
X3.2	.837	0,2303	Valid
X3.3	.789	0,2303	Valid
X3.4	.841	0,2303	Valid
X3.5	.863	0,2303	Valid
X3.6	.881	0,2303	Valid
Motivasi Gelar (X4)			
X4.1	.715	0,2303	Valid
X4.2	.790	0,2303	Valid
X4.3	.825	0,2303	Valid
X4.4	.840	0,2303	Valid
X4.5	.861	0,2303	Valid
Penghargaan Finansial (X5)			
X5.1	.828	0,2303	Valid
X5.2	.883	0,2303	Valid
X5.3	.888	0,2303	Valid
X5.4	.830	0,2303	Valid
Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)			
Y.1	.871	0,2303	Valid
Y.2	.888	0,2303	Valid
Y.3	.916	0,2303	Valid
Y.4	.815	0,2303	Valid
Y.5	.746	0,2303	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari 36 butir pertanyaan lebih besar dari r-tabel senilai 0,230. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang berjumlah 36 pertanyaan dinyatakan valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data digunakan untuk melihat bagaimana alat ukur pada kuesioner penelitian yang telah dilakukan tetap konsisten dari waktu ke waktu sehingga dapat dikatakan apakah datanya reliabel atau tidak, Suatu data dapat dikatakan reliabel dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka data tersebut reliabel.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas Data

	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Kesimpulan
Tingkat Pemahaman (X1)	.800	0,60	Reliabel
Sikap (X2)	.773	0,60	Reliabel
Motivasi Karir (X3)	.901	0,60	Reliabel
Motivasi Gelar (X4)	.866	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X5)	.879	0,60	Reliabel
Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)	.924	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari standar reliabilitas 0,60 yang mana dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ke-enam variabel diatas yang terdiri dari variabel independen, yakni tingkat pemahaman (X1), sikap (X2), motivasi karir (X3), motivasi gelar (X4) dan penghargaan finansial (X5) serta variabel dependen niat mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y) dapat

dinyatakan reliabel atau handal sehingga cukup baik untuk dilakukan pada pengujian selanjutnya.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang ada dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari uji tersebut $> 0,05$. Berikut hasil dari uji normalitas pada penelitian ini yang telah diolah dengan SPSS 25.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Nomalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27237959
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.060
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

Sumber Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 terlihat bahwa nilai signifikansi dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu 0,084, yang artinya bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data yang telah dinyatakan berdistribusi normal ini

digunakan sebagai metode dasar inferensi statistik seperti uji hipotesis, analisis regresi dan permalalan.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi sehingga dapat dianggap akurat. Model regresi yang baik jika tidak terdapat korelasi antara variabel independent atau tidak ada multikolinieritas. Sebuah data dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini yang telah diolah dengan SPSS 25.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Pemahaman	.642	1.558
	Sikap	.498	2.006
	Motivasi Karir	.296	3.381
	Motivasi Gelar	.356	2.809
	Penghargaan Finansial	.460	2.175
a. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional			

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari kelima variabel penelitian tersebut terlihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya > 0,10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dengan model

regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas. Adanya uji multikolinearitas ini menunjukkan bahwa nilai VIF dan toleransi ada pada rentang posisi yang sesuai, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai dapat diandalkan dalam menganalisis dan memprediksi variabel dependen dengan mengontrol variabel bebas. Sehingga, hasil analisis regresi yang didasarkan pada model tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan dapat diinterpretasikan secara akurat.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat perbedaan varian pada residual antar pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *white*. Dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat (U^2_i) dengan mengkuadratkan variabel independent dan perkalian antar variabel independent. Pada uji *white* ini data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila C^2 hitung $<$ C^2 tabel. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yang telah dilakukan dengan SPSS 25.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.569	.426	.00066

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.9 diatas nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,0569. Maka dengan data tersebut untuk C^2 hitung dapat dilakukan dengan hitungan ($n \times R$ Square) dimana $n = 73$ dan R square 0,0569, diperoleh hasil 41,537. Sedangkan untuk C^2 tabel diperoleh dengan melihat daftar tabel *chi square* dengan nilai ($df = n-1$) atau $df = 72$ maka diperoleh nilai C^2 tabel yaitu 92,808270. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai C^2 hitung $41,5537 < C^2$ tabel 92,808270, sehingga model regresi yang dipakai dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah sebuah model regresi terdapat korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t terhadap kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan membandingkan DW batas atas (dU) dengan batas bawah (dL). Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi ini yakni sebagai berikut:

1. Jika $dU < DW < (4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika $DW < dL$ maka terjadi autokorelasi positif.
3. Jika $DW > (4-dU)$ maka terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$ tanpa keputusan.

Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yang telah diuji menggunakan SPSS 25:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.483	2.356	2.041
a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi Gelar, Motivasi Karir					
b. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional					

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah dipaparkan pada tabel diatas, dapat didapatkan bahwa nilai Durbin Watsonnya yaitu 2,041, dengan nilai dL dan dU pada tabel Durbin Watson untuk $k = 5$ dan $n = 73$ maka diperoleh dL yaitu 1,4778 dan nilai dU yaitu 7,691 sehingga nilai $(4-dU)$ yakni $(4-1,7691)$ diperoleh 2,8209. Maka dapat diambil keputusan bahwa $dU < DW < (4-dU)$ dengan nilai $1,7691 < 2,041 < 2,8209$ sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menilai seberapa jauh kontribusi total variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan baik dalam menjelaskan variabel dependen jika nilai koefisien determinasi tinggi. Apabila nilai R square mendekati angka satu, kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik atau kuat, namun jika nilai R square mendekati nol maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dikatakan lemah. Berikut hasil uji analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini yang telah dilakukan dengan SPSS 25.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.483	2.356

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Dari hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R square sejumlah 0,518. Artinya bahwa variabel independen yakni tingkat pemahaman (X₁), sikap (X₂), motivasi karir (X₃), motivasi gelar (X₄) dan penghargaan finansial (X₅) dapat dikatakan mampu dijelaskan dengan variabel dependen yakni niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi (Y) sebesar 52% dan sisanya 48% bisa dijelaskan menggunakan variabel diluar penelitian. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen cukup tinggi.

4.1.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah ada hubungan positif atau negatif atau tidak terdapat hubungan antara variabel tingkat pemahaman (X₁), sikap (X₂), motivasi karir (X₃), motivasi gelar (X₄) dan penghargaan finansial (X₅) terhadap variabel niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y). Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yang telah dilakukan dengan SPSS 25.

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	2.633		.525	.602
	Tingkat Pemahaman	.012	.096	.014	.128	.899
	Sikap	.351	.158	.266	2.215	.030
	Motivasi Karir	.263	.180	.228	1.462	.149
	Motivasi Gelar	.053	.221	.034	.239	.812
	Penghargaan Finansial	.392	.166	.295	2.358	.021
a. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional						

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas maka menghasilkan persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 1,381 + 0,012X1 + 0,351X2 + 0,263X3 + 0,53X4 + 0,392X5$$

1. Koefisien konstanta pada hasil uji regresi diatas menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa tingkat pemahaman, sikap, motivasi karir, motivasi gelar dan penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional tinggi.
2. Koefisien regresi tingkat pemahaman menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa apabila tingkat pemahaman semakin tinggi, maka niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional semakin tinggi.
3. Koefisien regresi sikap menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa apabila sikap semakin tinggi, maka niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional semakin tinggi.

4. Koefisien regresi motivasi karir menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa apabila motivasi karir semakin tinggi, maka niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional semakin tinggi.
5. Koefisien regresi motivasi gelar menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa apabila motivasi gelar semakin tinggi, maka niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional semakin tinggi.
6. Koefisien regresi penghargaan finansial menunjukkan nilai positif, maknanya bahwa apabila penghargaan finansial semakin tinggi, maka niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional semakin tinggi.

4.5.1.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima dan terdapat pengaruh begitu pun sebaliknya. Selain itu, juga dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka terdapat pengaruh antar variabel dan hipotesis dapat diterima. t-tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,05/2 : 73-5-1)$$

$$t\text{-tabel} = t(0,0025 : 67)$$

$$t\text{-tabel} = 1,996$$

Maka dapat disimpulkan dari perhitungan t-tabel diatas, dihasilkan t-tabel dalam penelitian ini yakni senilai 1,996.

Tabel 4. 13
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	2.633		.525	.602
	Tingkat Pemahaman	.012	.096	.014	.128	.899
	Sikap	.351	.158	.266	2.215	.030
	Motivasi Karir	.263	.180	.228	1.462	.149
	Motivasi Gelar	.053	.221	.034	.239	.812
	Penghargaan Finansial	.392	.166	.295	2.358	.021

a. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari uji-t pada tabel diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H_1) pengaruh variabel tingkat pemahaman (X_1) terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,899 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,128 <$ nilai t-tabel 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H_1) ditolak dan H_0 diterima, karena tidak terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Maka dapat diartikan bahwa faktor tingkat pemahaman (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

2. Hipotesis 2 (H_2) pengaruh sikap (X_2) terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel sikap, nilai signifikansinya $0,30 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,215 > 1,996$ t-tabel. Artinya bahwa variabel sikap (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y). Sehingga hipotesis 2 (H_2) diterima dan H_0 ditolak.

3. Hipotesis 3 (H_3) pengaruh motivasi karir (X_3) terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

Pada tabel 4.13 terlihat bahwa pada variabel motivasi karir nilai signifikansinya di angka 0,149 dimana angka tersebut lebih dari 0,05 serta t-hitung di angka 1,462 yang mana kurang dari t-tabel 1,996. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel motivasi karir (X_3) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y). Sehingga hipotesis 3 (H_3) ditolak dan H_0 diterima.

4. Hipotesis 4 (H_4) pengaruh motivasi gelar (X_4) terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

Berdasarkan pada tabel 4.13 yang telah disajikan dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0,812 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,239 < 1,996$ t-tabel. Artinya bahwa hipotesis 4 (H_4) ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat

dinyatakan bahwa motivasi gelar (X_4) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

5. Hipotesis 5 (H_5) pengaruh penghargaan finansial (X_5) terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y)

Dari hasil uji t yang ada pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,021 dimana kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung 2,358 yang mana lebih dari nilai t-tabel 1,996. Maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial (X_5) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional.

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa faktor tingkat pemahaman (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan senilai 0,012 dengan nilai signifikansi $0,899 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil analisis regresi tersebut hipotesis 1 (H_1) ditolak.

Pernyataan tentang pengaruh tingkat pemahaman terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi akuntan profesional tertuang pada tujuh butir

pertanyaan yang mana 73 responden menyatakan bahwa tingkat pemahaman tidak terdapat pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut diperkuat dari hasil jawaban responden pada butir pernyataan ketiga dan keempat. Pada butir pernyataan ketiga mengenai tingkat pemahaman mahasiswa tentang seseorang untuk mendapatkan gelar dari sertifikasi akuntan profesional harus mempunyai pengalaman pada bidang akuntansi minimal selama tiga tahun, rincian 3 responden (4%) menjawab sangat tidak paham, 28 responden (38%) menjawab tidak paham, 30 responden (41%) menjawab paham, 12 responden (16%) sangat paham.

Sedangkan pada butir keempat yang berisi pernyataan pemahaman mengenai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional yaitu harus menjadi anggota dari lembaga penyelenggara, sebanyak 73 responden menyatakan tidak berpengaruh dengan rincian dimana 7 responden (10%) menjawab sangat tidak paham, 27 responden (37%) menjawab tidak paham, 29 responden (40%) menjawab paham dan sisanya 10 responden (14%) menjawab sangat paham. Dapat diartikan bahwa mahasiswa akuntansin masih belum memahami beberapa persyatan yang harus dipenuhi sebelum mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono & Sukanti, (2016), Laksmi & Suciati (2018), Afiffah,*et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa faktor tingkat pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al, (2018), Saptianingtias (2022), dan Sari *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tingkat pemahaman berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Pengaruh tingkat pemahaman ini menunjukkan seberapa berpengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap niat untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal ini berarti bahwa seberapa tinggi mahasiswa memahami dan mengerti dengan benar mengenai sertifikasi akuntan profesional. Jika pemahaman seorang mahasiswa mengenai sertifikasi akuntan profesional tinggi dan baik maka mahasiswa tersebut akan termotivasi untuk menjadi akuntan profesional kelak di masa yang akan datang (Lai et al., 2022). Sehingga mereka akan mempunyai niat yang tinggi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Namun jika pemahaman seorang mahasiswa rendah mengenai sertifikasi akuntan profesional, maka kemungkinan mahasiswa untuk berniat mengikuti sertifikasi akuntan profesional akan rendah juga.

Pada variabel tingkat pemahaman dalam penelitian ini berpedoman pada salah satu ayat dalam kitab suci Al-Quran yakni pada Surat Al-Isra' ayat 36. Makna dalam Surat tersebut dapat disimpulkan, bahwa Allah SWT melarang para hambanya untuk mengikuti sesuatu hal tanpa ada dasarnya atau pengetahuanya. Karena semua kelak akan dimintai pertanggungjawabannya dihadapan Allah SWT mulai dari pendengaranya, penglihatannya dan juga hati nuraninya. Sehingga jika kita akan mengikuti sertifikasi akuntan profesional harus mengetahui dan memahami dasarnya seperti persyaratan yang harus terpenuhi karena kelak akan dipertanggungjawabkan. Selain itu pengetahuan atau pemahaman kita mengenai sertifikasi akuntan profesional

ataupun ilmu pada bidang akuntansi juga akan dimintai pertanggungjawabannya dihadapan Allah SWT sesuai dengan apa yang kita ketahui, dengar, lihat dan rasakan.

4.2.2 Pengaruh Sikap (X_2) Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa faktor sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hipotesis yang mana nilai koefisien regresi dihasilkan nilai 0,351 dengan nilai signifikansinya 0,030. Maka berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan sesuai dengan hipotesis serta tingkat signifikansinya $< 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis kedua (H_2) dapat diterima dan (H_0) ditolak, yang artinya bahwa sikap mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Hasil penelitian tersebut dibuktikan dari jawaban kuesioner responden yang mana terdiri dari enam pernyataan yang dijawab oleh 73 responden. Hasil pernyataan responden yang memperkuat hasil penelitian ini yakni pada butir pertanyaan kelima dan keenam. Pada butir pertanyaan kelima mengenai sikap seseorang saat mengikuti sertifikasi akuntan profesional memberi mereka kesedian lapangan pekerjaan yang tinggi, 44 responden (60%) menjawab sangat setuju dan 24 responden (33%) menjawab setuju, sedangkan 5 responden (7%) menjawab tidak setuju. Pada butir pertanyaan keenam mengenai sikap mereka jika mereka menyukai sesuatu hal yang

memberi kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi, sebanyak 46 responden (63%) menjawab sangat setuju dan 26 responden (36%) menjawab setuju, sedangkan 1 responden (1%) menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa sikap mahasiswa terhadap niat mengikuti sertifikasi akuntan profesional dibuktikan dengan adanya keyakinan dan harapan terhadap nilai intrinsik, prospek karir dan pasar kerja, sehingga membentuk sikap positif mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Sehingga dari hasil penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono dan Sukanti (2016), Laksmi dan Suciarti (2018), Dewi *et al.*, (2018), Afiffah *et al.*, 2021, dan Saptianingtias (2022) yang juga menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chi *et al.*, (2022), dan Artati *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa sikap tidak terdapat pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional menunjukkan pandangan mahasiswa terhadap sertifikasi akuntan profesional. Mahasiswa yang mempunyai pandangan positif terhadap sertifikasi akuntan profesional dan beranggapan bahwa sertifikasi akuntan profesional akan bermanfaat untuk masa depan maka niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional akan semakin tinggi. Namun sebaliknya jika mahasiswa

beranggapan bahwa sertifikasi akuntan profesional tidak berguna dan menimbulkan hal yang negatif maka niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional akan rendah.

4.2.3 Pengaruh Motivasi Karir (X_3) terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil hipotesis pada nilai koefisien regresi senilai 0,263 dan nilai signifikansi $0,149 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi tersebut hipotesis 3 (H_3) di tolak dan (H_0) diterima.

Hipotesis tersebut ditolak, diperkuat dengan hasil pernyataan jawaban kuesioner 73 responden yang telah menjawab enam butir pernyataan. Dimana pada butir pertanyaan keempat, kelima dan keenam memperkuat hasil penelitian ini. Pada butir pernyataan keempat mengenai bahwa seseorang yang mengikuti sertifikasi akuntan profesional maka dapat menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik, jawaban responden menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (7%) tidak setuju dan sebanyak 35 responden (48%) menjawab hanya setuju. Pada butir pertanyaan kelima yakni dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional maka seseorang akan meningkatkan kemampuan berprestasi dalam bekerja, sebanyak 4 responden (5%) menjawab tidak setuju, 34 responden (47%) hanya setuju serta 35 responden (48%) menjawab sangat setuju. Pada butir pertanyaan keenam mengenai seseorang yang mengikuti sertifikasi

akuntan profesional maka akan meningkatkan kesempatan promosi jabatan dalam pekerjaannya, sebanyak 5 responden (7%) menjawab tidak setuju, 29 responden (40%) hanya menjawab setuju serta 39 responden (53%) menjawab sangat setuju.

Sehingga dari hasil jawaban para responden tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Mahasiswa beranggapan bahwa kesuksesan dalam berkarir seperti penyelesaian beban pekerjaan yang baik, kemampuan berprestasi dan kesempatan promosi jabatan tidak hanya terpacu dengan mempunyai sertifikasi akuntan profesional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Yaya (2015) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2018), Ulfah *et al.*, (2019), Srirejeki (2019), Sari dan Pebrianti (2023) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Pengaruh motivasi karir terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional menunjukkan seberapa besar dorongan yang ada dalam diri mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional guna mencapai suatu karir yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional diharapkan dapat meningkatkan kemajuan karir mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah, karena dengan adanya sertifikasi ini maka standar

kualitas seseorang dan pengetahuan di bidang akuntansi akan meningkat (Permata et al., 2019).

Pada penelitian ini, variabel motivasi karir berpedoman pada ayat al-Quran surah Al- Imran ayat 195. Makna dalam ayat tersebut yakni menjelaskan mengenai motivasi karir yang terkait hubungan timbal balik antara usaha dan hasilnya serta hubungan antara amal dan pahala. Bahkan Allah SWT telah berjanji bahwa Dia tidak akan menyalakan setiap pekerjaan atau usaha para hambanya meskipun hanya seberat biji dzarrah (atom). Seluruh amal ibadah yang dilakukan oleh hambanya meskipun sekecil apapun maka akan mendapat balasan berupa pahala disisi-Nya. Islam mengajarkan bahwa, setiap kebutuhan yang ingin dicapai oleh seseorang harus sesuai dengan pedoman ajaran agama islam.

Hal tersebut sama halnya dalam motivasi karir yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang berkarir dalam bidang akuntansi. Adanya motivasi karir ini merupakan suatu hal yang penting karena akan menumbuhkan dorongan pada diri seseorang berupa promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, perlakuan profesional, peningkatan kinerja serta mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan pekerjaan.

Hal tersebut juga sesuai dengan pedoman islam yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Mujadilah ayat 11. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT. mengharuskan kepada orang-orang yang beriman untuk selalu berilmu baik ilmu duniawi ataupun ilmu akhirat, karena Allah SWT. akan selalu senantiasa untuk menaikkan derajat orang yang beriman dan berilmu. Serta harus selalu senantiasa dalam

berbuat, berpikir, bersikap, bertindak dan berkata karena Allah SWT. selalu mengetahui apapun yang hambanya lakukan. Seperti halnya seseorang yang memutuskan untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional harus dibekali dengan ilmu agar Allah SWT. selalu mengangkat derajat seseorang baik promosi jabatan, penempatan kerja sesuai dengan bidang yang ditekuni yang mana kelak akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. di akhirat.

4.2.4 Pengaruh Motivasi Gelar (X_4) Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji analisis regresi yang mana nilai koefisien regresi menunjukkan hasil positif 0,053 dan nilai signifikansinya $0,812 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 (H_4) ditolak dan H_1 diterima.

Hal tersebut diperkuat dari hasil jawaban kuesioner pernyataan para responden pada butir pertanyaan keempat dan kelima. Pada butir pernyataan keempat mengenai seseorang yang memiliki gelar profesional akuntan maka akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam bidang akuntansi, sejumlah 3 responden (4%) menyatakan bahwa tidak setuju, 28 responden (38%) hanya menjawab setuju serta 42 responden (58%) menjawab sangat setuju. Pada butir pertanyaan kelima mengenai seseorang yang memiliki gelar profesional akuntan, maka akan meningkatkan keahlian

seseorang dalam penerapan akuntansi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sejumlah 3 responden (3%) menjawab tidak setuju, 35 responden (48%) menjawab setuju dan 36 responden (49%) menjawab sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Mahasiswa beropini bahwa gelar yang dimiliki setelah mengikuti sertifikasi akuntan profesional tidak berpengaruh terhadap gelar profesional yang didapatkan, peningkatan pengetahuan dalam bidang akuntansi, kemampuan seseorang dalam bidang akuntansi dan penerapan akuntansi dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun bisa saja hal tersebut diperoleh ketika mahasiswa masih dibangku kuliah. Kemungkinan juga mahasiswa melihat bahwa memiliki gelar akademis saja sudah cukup untuk memulai karir mereka dan mungkin tidak memandang sertifikasi akuntan sebagai suatu keharusan. Beberapa mahasiswa mungkin lebih tertarik untuk segera terlibat di dunia kerja setelah mendapatkan gelar daripada melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan sertifikasi tambahan. Keinginan untuk membangun pengalaman kerja lebih awal dapat mengalahkan motivasi untuk mendapatkan sertifikasi.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2018; Ni'mah et al., 2022) yang menyatakan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitarini & Kusumawati,

2011; Setiani et al., 2021) yang menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi akuntan profesional.

Pengaruh motivasi gelar terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional menunjukkan seberapa besar dorongan yang ada dalam diri mahasiswa untuk mencapai gelar yang lebih tinggi. Gelar yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang telah dijalani semakin berkualitas (Sapitri & Yayuk, 2015). Memperoleh gelar profesi tentunya menjadi nilai *plus* untuk para lulusan akuntansi guna membuktikan bahwa seseorang telah mencapai tingkat profesional pada bidangnya. Ketika seseorang mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional, maka ia akan memperoleh gelar profesional sesuai dengan bidang sertifikasi yang diikuti (Setiani et al., 2021).

4.2.5 Pengaruh Penghargaan Finansial (X_5) Terhadap Niat Mahasiswa Dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)

Hasil uji analisis regresi menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Hasil koefisien regresi diperoleh hasil positif 0,392 dengan nilai signifikansinya $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 (H_5) dapat diterima dan H_0 ditolak .

Hal tersebut diperkuat dengan jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yang terdapat pada butir pertanyaan ketiga dan keempat. Pada butir pertanyaan ketiga mengenai seseorang yang mempunyai sertifikasi akuntan profesional

maka akan memperoleh kenaikan gaji jika kinerja yang dilakukan telah baik, sebanyak 31 responden (44%) menjawab sangat setuju, 32 responden (43%) menjawab setuju serta hanya 10 responden (14%) menjawab tidak setuju. Pada butir pertanyaan keempat mengenai seseorang yang telah memiliki sertifikasi akuntan profesional maka akan mendapatkan bonus tambahan jika kinerja yang dilakukan telah baik, dengan jawaban responden sebanyak 26 responden (37%) menjawab sangat setuju, sebanyak 36 responden (51%) menjawab setuju dan hanya 9 responden (13%) yang menjawab tidak setuju. Dari hasil jawaban kuesioner tersebut membuktikan mahasiswa tertarik mengikuti sertifikasi akuntan profesional dikarenakan adanya kenaikan gaji yang cepat, dan juga bonus tambahan yang akan diterima jika kinerja yang dilakukan baik.

Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Hudiwinarsih (2015), Rauf *et al.*, (2019), Sherly *et al.*, (2019) dan Sherly dan Tjakrawala (2022) yang menyatakan bahwa penghargaannya finansial terdapat pengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional menunjukkan seberapa besar penghasilan atau imbalan yang akan didapatkan seseorang terhadap suatu pekerjaan yang telah dikerjakan atau diselesaikan. Penghasilan menjadi faktor pertimbangan yang sangat penting bagi seseorang dalam memilih pekerjaan karena tujuan dari bekerja yakni

memperoleh penghasilan yang sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan dan juga berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang didapatkan (Sherly & Tjakrawala, 2022). Seseorang yang mengikuti sertifikasi akuntan profesional tentunya berharap mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi, berupa kenaikan gaji yang cepat, mendapatkan bonus tambahan atas pekerjaan yang dilakukan serta tentunya gaji yang tinggi sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Pada variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini berpedoman pada salah satu ayat Al-Quran Surah Ar-Rad ayat:11. Dalam potongan ayat tersebut mengandung makna bahwa Allah SWT. tidak akan mengubah nasib seorang hambanya menjadi lebih baik kecuali dengan hasil jerih payah dan usaha dirinya sendiri. Oleh karena itu dorongan seseorang untuk mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi dan lebih baik berasal dari usaha yang telah dilakukan, semakin besar usaha yang dilakukan maka akan mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi juga. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi yakni berusaha sekuat tenaga dan rela merasakan lelahnya pada dunia pendidikan. Pendidikan menjadi dasar seseorang dalam meningkatkan kualitas dirinya sehingga mempermudah dalam mencari lapangan pekerjaan dengan jumlah gaji yang tinggi, fasilitas pekerjaan yang memadai, bonus tambahan yang menjanjikan sehingga segala kebutuhan finansial tercapai dan tercukupi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25 serta data informasi yang telah terkumpul mengenai penelitian pengaruh niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel Tingkat Pemahaman (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).
2. Variabel Sikap (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).
3. Variabel Motivasi Karir (X_3) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).
4. Variabel Motivasi Gelar (X_4) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).
5. Variabel Penghargaan Finansial (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional (Y).

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lingkup populasi yang lebih luas dan tidak terbatas pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saja, namun dapat menjangkau universitas yang ada di Kota Malang untuk membandingkan tingkat perbedaan terkait pemahaman mengenai sertifikasi akuntan profesional.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan faktor lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntan profesional.
3. Diharapkan kepada pihak Universitas, Fakultas dan Program Studi, menyediakan pelatihan atau seminar mengenai sertifikasi akuntan profesional sehingga nantinya mahasiswa setelah selesai menyelesaikan studi perkuliahan jika ingin mengikuti sertifikasi akuntan profesional tidak kaget dan sudah mendapatkan bekal. Dari hasil penelitian ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional cukup banyak yakni sebesar 70 dari 73 mahasiswa (responden).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran al-Karim dan terjemahan.

Affifah, H., Kushermanto, A., & Ardianingsih, A. (2021). Identifikasi Persepsi Mahasiswa dalam Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 259–268. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.3172>

Afidatul, S., & Suwaldiman, K. (2016). Kesadaran Dosen Akuntansi FE UII Terhadap Sertifikasi Profesi: Sebuah Analisis Deskriptif. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 Tahun 2016*.

Ahmad, Z., Ismail, H., & Anantharaman, R. N. (2015). *To be or not to be: An investigation of accounting students' career intentions*. *Education and Training*, 57(3), 360–376. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0025>

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 34(11), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>

Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior¹. In *Journal of Applied Social Psychology* (Vol. 32).

Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.33021/firm.v4i2.780>

- Ardiantoro, G. (2013). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Apos Dalam Mempelajari Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 6 Nganjuk*. Univesitas Sebelas Maret.
- Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis *Theory of Planned Behavior* dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant di Wilayah Jawa Tengah. 20(1). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.833>
- Aziz, D. A., Adha Ibrahim, M., Hayati Jaafar Sidik, M., & Tajuddin, M. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention to Become Professionally Qualified Accountants. *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173600008>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitaif* (I. Ahmaddien (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Chi, T. K., Sin Yi, T., Al Mamun, A., Hayat, N., Salamah, A. A., & Yang, Q. (2022). Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.860204>
- Coe, M. (2016). Factors That Influence a Student's Intention to Sit For the CPA Exam". *The CPA Journal*, 86(8), 21–22.
- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P., & Dewi, C. (2018). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan dengan Pengujian Theory Of Planned Behavior dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 172–192.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa

- Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozalli, M. A. (2020). *Pengaruh Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Karir, Gaji, Prestasi dan Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- IAI. (2023). *Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id>
- IAMI. (2023). *Ujian CPMA*. Institut Akuntan Manajemen Indonesia. <https://iamiglobal.or.id/page/sertifikasi-cpma.html>
- IAPI. (2023). *Ujian Sertifikasi Akuntan Publik*. Ikatan Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/jalur-reguler/>
- IIA. (2023). *Certified Internal Auditor*. The Institute of Internal Auditors Indonesia. <https://iia-indonesia.org/certified-internal-auditor-cia/>
- Imagama.fe. (2017). *Sertifikasi Akuntan Profesional*. Ikatan Mahasiswa Akuntansi Gadjah Mada. <https://imagama.feb.ugm.ac.id/sertifikasi-akuntan-profesional/>
- Jakaria, Y. (2015). *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Alfabeta.
- Jogiyanto, H. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Edisi Revi). Andi.
- Karimah, L. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–

952., 11–28.

Kurniawan, D. A., & Nugroho, P. I. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 237–245.

Kusuma, M. (2016). Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Cendekia Akuntansi*, 4(1), 27–43.

Lai, Z. Q., Lee, T. H., & Teoh, M. T. (2022). Factors Affecting Accounting Students to Pursue Professional Accounting Qualifications. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(3), 1–16. <https://doi.org/10.55197/qjssh.v3i3.146>

Laksmi, A. C., & Suciati, I. (2018). Factors Influencing the Intention to Obtain Accountant Certifications. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.399>

Ng, S. (2016). *Best Accounting Certifications: CPA, CFA, CMA, CIA, and More*. <http://ipassthecpaexam.com/accounting-certification/>

Nisa, S. (2019). *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Norizan, S., Abd Hamid, N., Joseph, C., Enggong, T. S., & Suria, K. (2023). Factors Influencing Students' Choice of Enrollment in Accounting Professional Program: Evidence From Malaysian Private Higher Institution. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(6). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i6/17449>

- Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Ossei Kwakye, T., & Bekoe, R. A. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284–304. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2016-0065>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi 2020*. PDDiktikti Kemendikbud. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik Pendidikan Tinggi 2020.pdf>
- Permata, F. P., Setyorini, C. T., Akuntansi, S. J., Soedirman, J., & Tengah, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif dan Motivasi terhadap Minat Sertifikasi Akuntansi. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 03(01), 55–77. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/sar/>
- Prayitno, J. A., & Lastiati, A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang Be. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Pujisari, Y. (2020). Pengaruh Grit, Self Efficacy dan Faktor Lain Terhadap Keinginan untuk Memperoleh Sertifikasi Akuntan Profesional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 16(01), 49–633. <http://dx.doi.org/10.59112/ekowir.v16i01.175>
- Puspitarini, D., & Kusumawati, F. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). In *Jurnal Investasi* (Vol. 7, Issue 1). www.wikipedia.com

- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Uin Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 901–922. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2940>
- Ramadhan, S. B., & Hudiwinarsih, G. (2015). The accounting students' perception towards accounting professions. *The Indonesian Accounting Review*, 5(2), 179–186. <https://doi.org/10.14414/tiar.v5i2.563>
- Ratnadi, N. M. D., & Putra, I. N. W. A. P. (2022). Determinants of Charter Accountant Certified Accounting Students (Empirical Study on Accounting Major Students in Bali Province). *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(12). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-20>
- Rauf, F. H. A. (2020). *Factors Affecting Students' Intention To Become Professional Accountant In Selected Malaysian Universities*. 171–180. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.12.05.18>
- Salsabila, A., Sya'ban, M., & Maharani, R. (2022). Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Chartered Accountant (CA). *Jurnal Sustainabel*, 02(1), 128–150. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Accounting and Investment*, 16(1), 46–70.
- Saptianingias, M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan*.

- Saptiningtias, M. (2022). *Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan*.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA). In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 6, Issue 1).
- Selfiana, C., & Rochayatun, S. (2021). Motivasi Pengaruh Orang Tua, Karir, Sosial, dan Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.31328/jobpa.v2i1.141>
- Setiani, F. D., Rio, M., Motivasi, R., Akuntansi, P., Minat, D., Untuk, M., Sertifikasi, M., & Profesional, A. (2021). Motivasi, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 21–41.
- Setiani, F. D., & Rita, R. M. (2021). Motivasi, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 21–41.
- Sherly, & Tjakrawala, F. . (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Mengambil Sertifikasi Profesional dengan Mediator Self Efficacy. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1370–1380.
- Solikhah, B. (2014). An Application of Theory of Planned Behavior towards CPA Career in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 397–402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094>
- Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus*

Business Review, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>

Suciati, I. (2017). *Pengaruh Pemahaman, Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional CA, ACCA dan CPA*.

Sugiono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumaryono. (2016). *Pengujian Pengaruh Theory of Planned Behavior dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant*. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).

Ulfah, R., Amril Jaharadak, A., & Khatibi, A. A. (2019). Motivational factors influencing MSU accounting students to become a certified public accountant (CPA). *Management Science Letters*, 9(10), 1675–1684. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.020>

Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.

Wardani, G. A. S., & Januarti, I. (2015). Niat untuk Mengambil Chartered Accountant dengan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 12(2), 140–159.

Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan

Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252.

Wen, W., Humphrey, C., & Sonnerfeldt, A. (2021). The strategic significance of the CICPA in the making of a Chinese home-grown public accounting profession. *Accounting and Business Research*, 51(6–7), 636–676.
<https://doi.org/10.1080/00014788.2021.1935684>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL: TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL

**(Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Mahasiswa Semester Lima dan Semester Tujuh)**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Khoirun Niswatin, mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bermaksud mengajukan permohonan kepada Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya. Penelitian ini akan digunakan dalam penyusunan skripsi dengan tujuan untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan yang terdapat pada kuesioner ini. Adapun kriteria yang dibutuhkan adalah:

- a. Mahasiswa prodi akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Semester Lima dan Tujuh.
- b. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan.
- c. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah auditing.

Agar dapat dimanfaatkan secara optimal, dimohon pertanyaan kuesioner dijawab dengan jujur dan terbuka, karena tidak ada jawaban benar maupun salah. Peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban yang telah Saudara/I berikan, sehingga Saudara/I tidak perlu khawatir dalam menjawab semua pertanyaan yang ada dan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan akademik.

Saya sebagai peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi Saudara/I untuk meluangkan waktu dan kontribusinya dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Khoirun Niswatin

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Semester :

Telah menempuh mata kuliah:

- Akuntansi Keuangan
- Auditing
- Akuntansi Keuangan dan Auditing

B. PETUNJUK PENGISIAN

Ketentuan pengisian kuesioner Tingkat Pemahaman:

- e. SP : Sangat Paham
- f. P : Paham
- g. TP : Tidak Paham
- h. STP : Sangat Tidak Paham

Ketentuan pengisian kuesioner Sikap, Motivasi, Penghargaan Finansial dan Niat Mahasiswa:

- e. SS : Sangat Setuju
- f. S : Setuju
- g. TS : Tidak Setuju
- h. STS : Sangat Tidak Setuju

C. DESKRIPSI MENGENAI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL

Sertifikasi akuntan profesional adalah sebuah pengakuan formal terhadap kompetensi dan keahlian seseorang dalam bidang akuntansi. Sertifikasi akuntan profesional diterbitkan oleh institusi yang kredibel dan diakui oleh negara, diantaranya *Certified Public Accountant* (CPA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), *Chartered Accountant* (CA) diterbitkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI), *Certified Management Accountant* (CMA) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), *Certified Internal Auditor* (CIA) yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditor* (IIA), Florida Amerika Serikat. Seseorang yang telah mengikuti dan dinyatakan lulus pada ujian sertifikasi akuntan profesional tersebut akan mendapatkan gelar profesi tambahan sesuai dengan ujian sertifikasi yang diikuti. Berbagai jenis sertifikasi akuntan profesional tersebut dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa lulusan akuntansi sebagai salah satu nilai jual untuk meningkatkan kompetensi keahlian khususnya dibidang akuntansi.

Tingkat Pemahaman (X1)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SP	P	TP	STP
1	Ujian sertifikasi akuntan profesional diselenggarakan oleh asosiasi akuntan.				
2.	Untuk bisa mengikuti sertifikasi akuntan profesional, Pendidikan paling rendah yang ditemuh yaitu diploma tiga (D-III).				
3	Untuk mendapatkan gelar dari sertifikasi akuntan profesional seseorang harus mempunyai pengalaman bekerja pada bidang akuntansi minimal tiga tahun.				
4	Seseorang yang akan mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional salah satu persyaratannya harus menjadi anggota dari lembaga penyelenggara.				
5	Seseorang yang akan mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional salah satu persyaratannya harus menggunggah dokumen pendukung berupa KTP, surat domisili, pakta integritas dan dokumen lainnya.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SP	P	TP	STP
6	Dalam ujian sertifikasi akuntan profesional terdiri dari berbagai tingkatan atau level ujian.				
7	Biaya ujian sertifikasi akuntan profesional terdiri dari biaya pendaftaran dan biaya ujian, dimana terdapat tingkatan biaya ujian pada setiap levelnya.				

Sikap (X2)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional akan memberi saya tantangan selama bekerja.				
2	Saya menyukai sesuatu hal yang dapat memberikan tantangan selama bekerja.				
3	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional akan memberi saya otorisasi tinggi dalam pengambilan keputusan.				
4	Saya menyukai sesuatu hal yang dapat memberikan otorisasi tinggi dalam pengambilan keputusan				
5	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional maka akan memberi saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
6	Saya menyukai sesuatu hal yang dapat memberi saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				

Motivasi Karir (X3)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, akan memberikan peluang bagi saya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saya tempuh.				
2	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, akan meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan saya terhadap profesi akuntan.				
3	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, akan meningkatkan rasa tanggungjawab saya terhadap pekerjaan dalam kaitannya pada klien, rekan seprofesi dan masyarakat umum.				
4	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, saya akan mampu untuk menyelesaikan beban pekerjaan dengan baik.				
5	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, akan meningkatkan kemampuan berprestasi saya dalam bekerja.				
6	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, akan meningkatkan kesempatan promosi jabatan dalam pekerjaan saya nantinya.				

Motivasi Gelar (X4)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan mengikuti sertifikasi akuntan profesional, saya akan mendapat gelar tambahan selain gelar sarjana akuntansi.				
2	Dengan mempunyai gelar profesional akuntan, akan meningkatkan pengetahuan saya dibidang akuntansi.				
3	Dengan mempunyai gelar profesional akuntan, akan meningkatkan pengetahuan saya mengenai peraturan akuntansi terkini				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Dengan mempunyai gelar profesional akuntan, akan meningkatkan kemampuan saya dibidang akuntansi.				
5	Dengan mempunyai gelar profesional akuntan, akan meningkatkan keahlian saya dalam penerapan akuntansi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.				

Penghargaan Finansial (X5)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional, saya akan mempunyai masa depan yang terjamin secara finansial.				
2	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional, saya akan mendapatkan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan sarjana akuntansi saja.				
3	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional, saya akan cepat mendapatkan kenaikan gaji apabila kinerja yang saya lakukan sudah baik.				
4	Dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional, saya akan mendapatkan bonus tambahan apabila kinerja yang saya lakukan sudah baik.				

Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik mengikuti sertifikasi akuntan profesional karena dapat menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian di bidang akuntansi.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2	Saya tertarik mengikuti sertifikasi akuntan profesional karena diakui secara global dan saat ini dibutuhkan oleh masyarakat luas.				
3	Saya memiliki rencana untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional setelah lulus studi S1.				
4	Saya memiliki rencana untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional untuk membantu perkembangan profesi akuntansi di Indonesia.				
5	Saya bersedia untuk merekomendasikan teman, atau orang lain untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.				
6	Saya bersedia mengikuti sertifikasi akuntan profesional agar menjadi profesional akuntan.				

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Tingkat Pemahaman (X1)

No	NIM	Tingkat Pemahaman (X1)							Total
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	200502110033	4	3	3	4	4	3	3	24
2	200502110073	4	4	3	1	1	4	4	21
3	200502110070	4	3	3	3	4	4	4	25
4	200502110001	3	2	3	2	2	2	2	16
5	200502110076	4	4	1	1	1	4	4	19
6	200502110090	4	2	3	3	3	3	3	21
7	200502110113	3	3	2	2	2	3	3	18
8	200502110083	4	3	2	2	3	3	3	20
9	200502110028	3	3	3	3	3	3	3	21
10	200502110124	4	4	3	3	2	4	4	24
11	200502110098	3	3	3	3	3	2	3	20
12	200502110114	3	3	3	2	2	3	3	19
13	200502110054	4	3	2	2	4	4	4	23
14	200502110056	4	4	4	4	4	4	3	27

No	NIM	Tingkat Pemahaman (X1)							Total
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
15	200502110129	4	3	2	2	2	4	4	21
16	200502110031	4	4	2	3	2	1	3	19
17	200502110106	3	3	3	3	3	2	3	20
18	200502110029	4	3	2	3	2	3	3	20
19	200502110027	4	4	2	2	2	3	4	21
20	200502110022	4	3	3	1	1	3	1	16
21	200502110026	3	2	2	2	3	4	3	19
22	200502110086	4	4	2	2	3	4	4	23
23	200502110049	4	3	4	1	1	3	3	19
24	200502110091	3	2	2	2	2	3	3	17
25	200502110037	4	4	3	3	3	4	3	24
26	200502110084	4	4	4	2	3	4	4	25
27	200502110125	3	3	3	3	3	3	3	21
28	200502110085	4	3	3	3	4	4	4	25
29	200502110068	3	3	2	3	3	3	3	20
30	200502110016	3	3	3	2	2	4	3	20
31	200502110074	3	2	2	2	2	3	3	17
32	200502110002	3	2	3	3	3	3	3	20
33	200502110119	3	3	2	2	2	3	3	18
34	200501110064	4	4	4	3	4	4	4	27
35	200502110059	4	4	3	3	4	4	4	26
36	200502110080	3	3	2	3	3	3	3	20
37	200502110067	4	3	2	1	2	3	2	17
38	200502110053	4	4	4	4	4	4	4	28
39	200502110120	3	3	3	2	2	2	4	19
40	200502110121	4	4	4	4	4	4	4	28
41	200502110107	4	3	3	2	3	4	3	22
42	200502110043	3	3	4	4	4	4	4	26
43	200502110004	3	3	3	3	3	4	3	22
44	200502110017	3	3	2	2	2	3	3	18
45	200502110093	4	4	4	4	4	4	4	28
46	200502110108	4	4	4	4	4	3	3	26
47	200502110047	4	4	4	4	4	4	4	28
48	200502110061	3	2	2	2	2	2	2	15
49	200502110046	3	3	2	2	2	3	2	17
50	200502110094	3	2	2	3	2	2	4	18
51	200502110126	3	3	3	3	3	3	3	21
52	200502110034	3	3	2	2	2	2	2	16
53	200502110130	3	2	1	1	2	3	3	15

No	NIM	Tingkat Pemahaman (X1)							Total
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
54	200502110040	2	2	2	2	1	2	3	14
55	200502110021	3	2	2	2	2	3	3	17
56	200502110069	4	1	1	3	3	4	4	20
57	200502110035	3	3	3	3	3	3	3	21
58	200502110071	3	3	3	3	3	4	4	23
59	200502110044	3	3	2	1	3	2	2	16
60	200502110079	4	4	3	3	4	4	4	26
61	200502110058	4	4	3	3	3	2	2	21
62	200502110051	4	3	2	2	3	3	4	21
63	200502110024	2	3	3	2	3	3	3	19
64	200502110132	3	3	3	2	3	2	3	19
65	200502110057	3	3	3	3	3	3	3	21
66	200502110082	3	2	2	3	4	4	4	22
67	200502110045	4	4	4	2	4	4	4	26
68	200502110133	3	3	2	3	4	2	3	20
69	200502110008	4	4	4	4	4	4	4	28
70	200502110038	4	2	2	2	2	3	1	16
71	200502110003	3	3	3	3	3	3	3	21
72	200502110036	3	2	2	4	3	3	3	20
73	200502110096	3	3	3	3	4	4	3	23

Sikap (X2)

No	NIM	Sikap (X2)						Total
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	200502110033	3	3	4	3	4	4	21
2	200502110073	4	4	4	3	4	4	23
3	200502110070	4	3	4	3	4	4	22
4	200502110001	3	3	3	3	3	3	18
5	200502110076	4	4	4	4	4	4	24
6	200502110090	3	3	4	4	4	4	22
7	200502110113	3	3	3	3	3	3	18
8	200502110083	3	3	3	3	4	4	20
9	200502110028	3	3	3	3	3	3	18
10	200502110124	4	3	4	4	4	4	23
11	200502110098	3	3	3	3	3	3	18
12	200502110114	3	3	3	3	2	3	17
13	200502110054	4	4	4	1	4	1	18
14	200502110056	3	4	4	4	4	4	23

No	NIM	Sikap (X2)						Total
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
15	200502110129	3	3	3	3	4	4	20
16	200502110031	4	4	3	3	3	3	20
17	200502110106	2	2	3	2	3	3	15
18	200502110029	3	3	3	3	4	4	20
19	200502110027	4	4	3	4	4	4	23
20	200502110022	4	3	4	3	4	4	22
21	200502110026	4	3	4	4	4	4	23
22	200502110086	4	4	4	4	4	4	24
23	200502110049	4	3	4	4	4	4	23
24	200502110091	3	2	3	3	4	4	19
25	200502110037	3	4	3	3	3	3	19
26	200502110084	4	4	3	4	4	4	23
27	200502110125	3	3	3	3	3	3	18
28	200502110085	4	4	3	3	3	4	21
29	200502110068	3	4	4	4	3	4	22
30	200502110016	3	3	4	4	2	3	19
31	200502110074	3	3	3	3	3	3	18
32	200502110002	4	3	4	4	2	3	20
33	200502110119	3	3	3	3	3	3	18
34	200501110064	4	4	4	4	4	3	23
35	200502110059	4	4	4	4	3	4	23
36	200502110080	3	3	3	3	4	4	20
37	200502110067	2	2	3	3	3	3	16
38	200502110053	4	4	4	4	4	4	24
39	200502110120	4	4	4	4	3	3	22
40	200502110121	4	4	4	4	4	4	24
41	200502110107	3	3	4	3	3	3	19
42	200502110043	4	4	4	4	4	4	24
43	200502110004	3	3	4	3	4	4	21
44	200502110017	2	3	3	3	3	3	17
45	200502110093	4	3	2	2	4	4	19
46	200502110108	4	4	4	4	4	4	24
47	200502110047	4	4	4	4	4	4	24
48	200502110061	3	3	3	3	3	3	18
49	200502110046	3	3	3	3	4	4	20
50	200502110094	3	3	2	2	2	4	16
51	200502110126	3	3	2	3	3	3	17
52	200502110034	3	3	4	4	4	4	22
53	200502110130	4	4	3	4	4	4	23

No	NIM	Sikap (X2)						Total
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
54	200502110040	3	3	4	3	2	3	18
55	200502110021	3	3	3	3	4	4	20
56	200502110069	4	4	3	4	4	4	23
57	200502110035	4	4	4	4	4	4	24
58	200502110071	3	4	3	3	4	4	21
59	200502110044	2	3	4	3	4	4	20
60	200502110079	4	4	4	4	4	4	24
61	200502110058	3	3	3	3	4	4	20
62	200502110051	4	4	4	4	3	4	23
63	200502110024	3	3	3	2	3	3	17
64	200502110132	3	3	3	3	4	4	20
65	200502110057	3	3	3	3	3	3	18
66	200502110082	3	2	4	2	4	3	18
67	200502110045	4	4	4	4	4	4	24
68	200502110133	4	3	4	3	4	4	22
69	200502110008	4	4	4	4	4	4	24
70	200502110038	3	3	4	3	3	3	19
71	200502110003	3	3	3	3	3	3	18
72	200502110036	2	4	4	3	4	4	21
73	200502110096	4	3	3	3	4	4	21

Motivasi Karir (X3)

No	NIM	Motivasi Karir (X3)						Total
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	200502110033	4	4	3	4	4	4	23
2	200502110073	4	4	4	4	4	4	24
3	200502110070	4	3	4	3	4	4	22
4	200502110001	3	3	3	2	3	2	16
5	200502110076	4	4	4	4	4	4	24
6	200502110090	4	4	4	4	4	4	24
7	200502110113	3	3	3	3	3	3	18
8	200502110083	3	3	3	3	3	3	18
9	200502110028	3	3	3	3	3	3	18
10	200502110124	4	4	4	4	4	4	24
11	200502110098	2	3	4	4	3	4	20
12	200502110114	3	3	3	2	2	2	15
13	200502110054	4	4	4	4	4	4	24
14	200502110056	4	4	4	4	4	4	24

No	NIM	Motivasi Karir (X3)						Total
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
15	200502110129	4	4	4	4	4	3	23
16	200502110031	4	3	3	3	2	3	18
17	200502110106	3	3	3	3	4	4	20
18	200502110029	4	3	4	3	3	3	20
19	200502110027	3	4	3	4	3	4	21
20	200502110022	4	4	4	4	4	4	24
21	200502110026	4	4	4	4	4	4	24
22	200502110086	4	4	4	4	3	4	23
23	200502110049	4	4	4	4	4	4	24
24	200502110091	3	4	3	4	3	4	21
25	200502110037	3	3	3	3	3	3	18
26	200502110084	4	4	4	4	4	4	24
27	200502110125	3	3	3	3	3	3	18
28	200502110085	4	4	3	4	3	3	21
29	200502110068	3	3	3	3	3	3	18
30	200502110016	4	2	2	2	3	2	15
31	200502110074	3	3	4	3	3	3	19
32	200502110002	3	4	4	4	4	4	23
33	200502110119	3	3	3	3	3	3	18
34	200501110064	4	4	4	4	4	4	24
35	200502110059	4	4	4	4	4	4	24
36	200502110080	3	4	4	3	4	3	21
37	200502110067	3	3	3	3	3	3	18
38	200502110053	4	4	4	4	4	4	24
39	200502110120	3	3	3	3	3	3	18
40	200502110121	4	4	3	3	3	3	20
41	200502110107	4	4	4	3	3	3	21
42	200502110043	4	4	4	4	4	4	24
43	200502110004	4	4	4	4	4	4	24
44	200502110017	3	3	3	2	2	3	16
45	200502110093	4	4	4	4	4	4	24
46	200502110108	4	4	4	4	4	4	24
47	200502110047	4	4	4	4	4	4	24
48	200502110061	4	4	3	4	4	4	23
49	200502110046	4	3	3	3	3	3	19
50	200502110094	3	4	3	3	3	2	18
51	200502110126	3	3	3	3	3	3	18
52	200502110034	4	4	4	4	4	4	24
53	200502110130	4	4	4	3	4	4	23

No	NIM	Motivasi Karir (X3)						Total
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
54	200502110040	2	3	3	3	3	2	16
55	200502110021	3	4	4	3	3	3	20
56	200502110069	4	4	2	3	3	3	19
57	200502110035	4	4	3	3	3	3	20
58	200502110071	4	4	4	3	3	3	21
59	200502110044	4	4	4	3	3	4	22
60	200502110079	4	4	4	4	4	4	24
61	200502110058	4	4	4	3	4	4	23
62	200502110051	4	4	3	4	3	4	22
63	200502110024	3	3	3	3	3	3	18
64	200502110132	4	3	3	3	3	3	19
65	200502110057	3	3	3	3	3	3	18
66	200502110082	4	4	4	4	4	4	24
67	200502110045	4	4	4	4	4	4	24
68	200502110133	4	4	4	3	4	4	23
69	200502110008	4	4	4	4	4	4	24
70	200502110038	3	3	3	2	2	3	16
71	200502110003	3	3	3	3	3	3	18
72	200502110036	4	4	4	3	4	4	23
73	200502110096	4	4	4	3	4	4	23

Motivasi Gelar (X4)

No	NIM	Motivasi Gelar (X4)					Total
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	200502110033	4	4	4	4	4	20
2	200502110073	4	4	4	4	4	20
3	200502110070	4	4	4	4	4	20
4	200502110001	4	4	4	4	3	19
5	200502110076	4	4	4	4	4	20
6	200502110090	4	4	4	4	4	20
7	200502110113	3	4	3	4	3	17
8	200502110083	4	4	3	3	3	17
9	200502110028	3	3	3	3	3	15
10	200502110124	4	4	4	4	4	20
11	200502110098	3	3	3	3	3	15
12	200502110114	4	3	3	2	2	14
13	200502110054	4	4	4	4	4	20
14	200502110056	4	3	4	4	4	19

No	NIM	Motivasi Gelar (X4)					Total
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
15	200502110129	4	4	3	4	4	19
16	200502110031	4	3	3	3	3	16
17	200502110106	3	4	4	3	3	17
18	200502110029	4	4	3	3	3	17
19	200502110027	4	3	4	4	4	19
20	200502110022	4	4	4	4	4	20
21	200502110026	4	4	4	4	4	20
22	200502110086	4	4	4	4	4	20
23	200502110049	4	4	4	4	4	20
24	200502110091	4	3	3	3	3	16
25	200502110037	4	4	4	3	3	18
26	200502110084	4	4	4	4	4	20
27	200502110125	3	3	3	3	3	15
28	200502110085	4	3	3	4	3	17
29	200502110068	3	4	4	3	3	17
30	200502110016	2	3	3	2	3	13
31	200502110074	3	3	3	3	3	15
32	200502110002	4	4	4	4	4	20
33	200502110119	3	3	3	3	3	15
34	200501110064	4	4	4	4	4	20
35	200502110059	4	4	4	4	4	20
36	200502110080	3	4	4	4	4	19
37	200502110067	3	3	3	3	3	15
38	200502110053	4	4	4	4	4	20
39	200502110120	4	4	3	3	3	17
40	200502110121	4	4	4	3	4	19
41	200502110107	3	4	4	3	3	17
42	200502110043	4	3	4	4	3	18
43	200502110004	4	4	4	4	4	20
44	200502110017	3	3	3	3	3	15
45	200502110093	4	4	4	4	4	20
46	200502110108	4	4	4	4	4	20
47	200502110047	4	4	4	4	4	20
48	200502110061	3	3	3	3	3	15
49	200502110046	4	4	3	4	3	18
50	200502110094	4	4	3	3	3	17
51	200502110126	4	3	3	3	3	16
52	200502110034	4	4	4	4	4	20
53	200502110130	4	3	3	4	2	16

No	NIM	Motivasi Gelar (X4)					Total
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
54	200502110040	3	3	4	3	3	16
55	200502110021	4	4	3	4	3	18
56	200502110069	4	4	4	4	4	20
57	200502110035	3	3	3	3	3	15
58	200502110071	4	4	4	4	4	20
59	200502110044	4	3	3	3	3	16
60	200502110079	4	4	4	4	4	20
61	200502110058	4	4	4	4	4	20
62	200502110051	4	3	4	4	3	18
63	200502110024	3	3	3	3	3	15
64	200502110132	4	4	3	2	4	17
65	200502110057	3	3	3	3	3	15
66	200502110082	4	4	4	4	4	20
67	200502110045	4	4	4	4	4	20
68	200502110133	4	4	4	4	4	20
69	200502110008	4	4	4	4	4	20
70	200502110038	3	3	3	3	3	15
71	200502110003	3	3	3	3	3	15
72	200502110036	4	3	4	3	3	17
73	200502110096	4	4	4	4	4	20

Penghargaan Finansial (X5)

No	NIM	Penghargaan Finansial (X5)				Total
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	200502110033	4	4	4	4	16
2	200502110073	4	4	4	4	16
3	200502110070	3	4	4	3	14
4	200502110001	3	3	2	2	10
5	200502110076	4	4	4	4	16
6	200502110090	3	4	3	3	13
7	200502110113	2	2	3	3	10
8	200502110083	3	3	3	3	12
9	200502110028	3	3	3	3	12
10	200502110124	4	4	4	4	16
11	200502110098	3	3	3	3	12
12	200502110114	2	2	3	2	9
13	200502110054	3	3	3	3	12
14	200502110056	4	3	3	3	13

No	NIM	Penghargaan Finansial (X5)				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total
15	200502110129	3	2	3	3	11
16	200502110031	1	3	3	3	10
17	200502110106	4	3	4	4	15
18	200502110029	4	3	3	3	13
19	200502110027	4	3	4	4	15
20	200502110022	3	3	4	4	14
21	200502110026	4	4	4	4	16
22	200502110086	4	4	4	4	16
23	200502110049	3	4	4	4	15
24	200502110091	3	3	3	3	12
25	200502110037	3	3	3	3	12
26	200502110084	4	4	4	4	16
27	200502110125	3	3	3	3	12
28	200502110085	4	3	3	4	14
29	200502110068	2	2	2	2	8
30	200502110016	2	2	2	3	9
31	200502110074	3	3	3	3	12
32	200502110002	2	2	2	3	9
33	200502110119	3	3	3	3	12
34	200501110064	3	3	3	3	12
35	200502110059	4	4	4	4	16
36	200502110080	3	3	3	3	12
37	200502110067	2	2	2	2	8
38	200502110053	4	4	4	4	16
39	200502110120	2	2	2	2	8
40	200502110121	3	3	3	3	12
41	200502110107	3	4	4	4	15
42	200502110043	3	4	4	3	14
43	200502110004	3	3	4	4	14
44	200502110017	3	2	2	2	9
45	200502110093	4	4	4	4	16
46	200502110108	4	4	4	4	16
47	200502110047	4	4	4	4	16
48	200502110061	3	2	3	3	11
49	200502110046	4	3	3	3	13
50	200502110094	2	1	2	2	7
51	200502110126	3	3	3	3	12
52	200502110034	4	4	4	4	16
53	200502110130	3	4	4	2	13

No	NIM	Penghargaan Finansial (X5)				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total
54	200502110040	2	3	2	4	11
55	200502110021	2	3	4	4	13
56	200502110069	3	4	3	3	13
57	200502110035	3	3	3	3	12
58	200502110071	3	3	3	3	12
59	200502110044	2	2	3	3	10
60	200502110079	4	4	4	4	16
61	200502110058	2	2	4	4	12
62	200502110051	3	3	4	4	14
63	200502110024	3	3	3	3	12
64	200502110132	2	3	3	3	11
65	200502110057	3	3	3	3	12
66	200502110082	3	4	4	3	14
67	200502110045	3	4	4	4	15
68	200502110133	2	2	2	3	9
69	200502110008	4	4	4	4	16
70	200502110038	2	2	3	2	9
71	200502110003	3	3	3	3	12
72	200502110036	3	4	4	3	14
73	200502110096	3	3	4	4	14

Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)

No	NIM	Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)						Total
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	200502110033	4	3	3	3	4	4	21
2	200502110073	4	4	4	4	4	4	24
3	200502110070	3	3	3	3	3	3	18
4	200502110001	2	3	2	2	3	2	14
5	200502110076	4	4	4	4	4	4	24
6	200502110090	3	3	2	4	4	4	20
7	200502110113	3	3	3	3	3	3	18
8	200502110083	3	3	3	3	3	4	19
9	200502110028	3	3	3	3	3	3	18
10	200502110124	3	4	3	3	4	3	20
11	200502110098	2	3	3	3	3	3	17
12	200502110114	3	3	3	3	3	3	18
13	200502110054	3	4	3	3	2	3	18
14	200502110056	4	4	4	4	4	4	24

No	NIM	Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)						Total
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
15	200502110129	4	4	4	4	4	4	24
16	200502110031	3	3	2	2	3	4	17
17	200502110106	3	3	3	3	3	3	18
18	200502110029	4	4	4	4	4	4	24
19	200502110027	4	4	4	4	4	3	23
20	200502110022	4	4	4	4	4	4	24
21	200502110026	4	4	4	4	3	4	23
22	200502110086	4	4	4	4	4	4	24
23	200502110049	4	4	4	4	4	4	24
24	200502110091	3	3	2	2	2	2	14
25	200502110037	3	3	3	3	4	3	19
26	200502110084	4	4	4	4	4	4	24
27	200502110125	3	3	3	3	3	3	18
28	200502110085	3	3	3	3	3	3	18
29	200502110068	3	3	4	4	2	4	20
30	200502110016	3	2	2	2	3	2	14
31	200502110074	3	3	3	3	3	3	18
32	200502110002	3	3	3	3	3	3	18
33	200502110119	3	3	3	3	3	3	18
34	200501110064	4	4	4	4	4	4	24
35	200502110059	4	4	4	4	4	4	24
36	200502110080	4	3	3	3	3	3	19
37	200502110067	3	3	3	3	3	3	18
38	200502110053	4	4	4	4	4	4	24
39	200502110120	3	3	1	3	3	3	16
40	200502110121	3	3	3	3	3	3	18
41	200502110107	4	4	3	4	4	4	23
42	200502110043	4	4	4	3	4	4	23
43	200502110004	3	3	4	3	3	4	20
44	200502110017	3	2	3	3	3	3	17
45	200502110093	4	4	4	4	4	4	24
46	200502110108	4	4	4	4	4	4	24
47	200502110047	4	4	4	4	4	4	24
48	200502110061	3	3	3	3	3	3	18
49	200502110046	3	3	3	3	3	3	18
50	200502110094	3	3	3	3	4	4	20
51	200502110126	3	3	3	3	3	3	18
52	200502110034	4	4	4	4	4	4	24
53	200502110130	4	4	4	4	4	4	24

No	NIM	Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)						Total
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
54	200502110040	2	2	1	1	1	4	11
55	200502110021	4	4	4	4	3	4	23
56	200502110069	4	4	4	4	4	4	24
57	200502110035	3	4	4	4	4	4	23
58	200502110071	4	4	4	4	4	4	24
59	200502110044	3	3	3	3	3	2	17
60	200502110079	4	4	4	4	4	4	24
61	200502110058	4	4	4	4	4	4	24
62	200502110051	4	4	4	4	3	4	23
63	200502110024	3	3	3	3	3	3	18
64	200502110132	4	3	4	3	4	4	22
65	200502110057	3	3	3	3	3	3	18
66	200502110082	4	4	3	3	4	3	21
67	200502110045	4	4	3	3	3	3	20
68	200502110133	3	2	2	2	2	3	14
69	200502110008	4	4	4	4	4	4	24
70	200502110038	3	3	3	3	3	4	19
71	200502110003	3	3	3	3	3	3	18
72	200502110036	4	4	3	3	3	4	21
73	200502110096	4	4	3	3	3	4	21

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman	73	14	28	21.01	3.615
Sikap	73	15	24	20.59	2.482
Motivasi Karir	73	15	24	21.01	2.836
Motivasi Gelar	73	13	20	17.93	2.104
Penghargaan Finansial	73	7	16	12.73	2.462
Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional	73	11	24	20.33	3.275
Valid N (listwise)	73				

Uji Kelayakan Data

Hasil Uji Validitas

Tingkat Pemahaman (X1)

Correlations				
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	Pearson Correlation	.545**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X1.2	Pearson Correlation	.657**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X1.3	Pearson Correlation	.713**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X1.4	Pearson Correlation	.690**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X1.5	Pearson Correlation	.780**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X1.6	Pearson Correlation	.664**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X1.7	Pearson Correlation	.655**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		

Sikap (X2)

Correlations				
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	Pearson Correlation	.722**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X2.2	Pearson Correlation	.705**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X2.3	Pearson Correlation	.618**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X2.4	Pearson Correlation	.773**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X2.5	Pearson Correlation	.626**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X2.6	Pearson Correlation	.657**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		

Motivasi Karir (X3)

Correlations				
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	Pearson Correlation	.694**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X3.2	Pearson Correlation	.837**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X3.3	Pearson Correlation	.789**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X3.4	Pearson Correlation	.841**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X3.5	Pearson Correlation	.863**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X3.6	Pearson Correlation	.881**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		

Motivasi Gelar (X4)

Correlations				
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
X4.1	Pearson Correlation	.715**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X4.2	Pearson Correlation	.790**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X4.3	Pearson Correlation	.825**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X4.4	Pearson Correlation	.840**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X4.5	Pearson Correlation	.861**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		

Penghargaan Finansial (X5)

Correlations				
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
X5.1	Pearson Correlation	.828**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X5.2	Pearson Correlation	.883**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X5.3	Pearson Correlation	.888**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
X5.4	Pearson Correlation	.830**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		

Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)

Correlations				
		r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	Pearson Correlation	.871**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
Y.2	Pearson Correlation	.877**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
Y.3	Pearson Correlation	.888**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
Y.4	Pearson Correlation	.916**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
Y.5	Pearson Correlation	.815**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		
Y.6	Pearson Correlation	.746**	0,2303	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	73		

Hasil Uji Reliabel

	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Kesimpulan
Tingkat Pemahaman (X1)	.800	0,60	Reliabel
Sikap (X2)	.773	0,60	Reliabel
Motivasi Karir (X3)	.901	0,60	Reliabel
Motivasi Gelar (X4)	.866	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X5)	.879	0,60	Reliabel
Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional	.925	0,60	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27237959
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.060
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinieritas

			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Tingkat Pemahaman		.642	1.558
	Sikap		.498	2.006
	Motivasi Karir		.296	3.381
	Motivasi Gelar		.356	2.809
	Penghargaan Finansial		.460	2.175
a. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional				

Uji Heterosdastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.569	.426	.00066

a. Predictors: (Constant), X4X5, Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Penghargaan Finansial, X1_2, X5__2, X1X5, X1X2, X1X3, X2X3, X2_2, X4_2, X1X4, X2X4, X3_2, X3X5

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.483	2.356	2.041
a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi Gelar, Motivasi Karir					
b. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional					

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.483	2.356
a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi Gelar, Motivasi Karir				
b. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional				

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	2.633		.525	.602
	Tingkat Pemahaman	.012	.096	.014	.128	.899
	Sikap	.351	.158	.266	2.215	.030
	Motivasi Karir	.263	.180	.228	1.462	.149
	Motivasi Gelar	.053	.221	.034	.239	.812
	Penghargaan Finansial	.392	.166	.295	2.358	.021

a. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Uji T atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	2.633		.525	.602
	Tingkat Pemahaman	.012	.096	.014	.128	.899
	Sikap	.351	.158	.266	2.215	.030
	Motivasi Karir	.263	.180	.228	1.462	.149
	Motivasi Gelar	.053	.221	.034	.239	.812
	Penghargaan Finansial	.392	.166	.295	2.358	.021

a. Dependent Variable: Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional

Lampiran 4 : Hasil Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Khoirun Niswatin
NIM : 200502110033
Konsentrasi : Auditing

Judul Skripsi : **DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL: TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL (Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	12%	5%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Maret 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 5 : Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110033
Nama : Khoirun Niswatin
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA
Judul Skripsi : **DETERMINAN NIAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MENGIKUTI SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL: TINGKAT PEMAHAMAN, SIKAP, MOTIVASI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL**
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 September 2023	Bimbingan Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	15 September 2023	Bimbingan Proposal Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	13 Oktober 2023	Bimbingan Proposal Bab 1, 2 dan 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	18 Oktober 2023	Revisi dan Acc Proposal Skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	10 November 2023	Bimbingan Mengenai Kuesioner Sebelum Disebar	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	21 November 2023	Bimbingan Skripsi Bab 4 Hasil dan Pembahasan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	5 Desember 2023	Bimbingan Bab 5 dan Revisi hasil Bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	22 Desember 2023	Bimbingan Artikel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	8 Januari 2024	Bimbingan Skripsi Bab 4 & 5 serta submit Artikel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	23 Februari 2024	Bimbingan terkait revisi artikel dari pihak jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 23 Februari 2024

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/B50>

1/2

08/03/24, 04.00

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA.,
CMA, CSRA

Lampiran 6 : Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Khoirun Niswatin
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 01 Februari 2002
Alamat Asal : Desa Sendangrejo, RT 18/ RW 02,
Kec. Dander, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur
Telepon/ Hp : 085852355150
E-mail : khoirunniswatin73.kn@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 - 2008 : RA Miftahul Huda
2008 - 2014 : MI Miftahul Huda
2014 - 2017 : MTS Negeri 1 Bojonegoro
2017 - 2020 : MAN 1 Bojonegoro
2020 - 2024 : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2020 - 2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2020 - 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
UIN Maulaana Malik Ibrahim Malang
2021 - 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
UIN Maulaana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Devisi *Fundraising* Panitia Webinar Nasional *Schoolarship* Tahun 2021
- Anggota Devisi *Networking* PMII Rayon Moh. Hatta Periode 2021-2022

- Anggota Devisi Intelektual Ikatan Mahasiswa Bojonegoro Periode 2022-2023
- Anggota Kedinasan Dalam Negeri Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022-2023

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
- Peserta *Accounting Gathering* Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
- Peserta Festival Mahasiswa Baru dan Pelajar Indonesia (FMBPI) 2021
- Peserta *Worksop* Perpajakan “Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal” 2022
- Peserta Pelatihan ACCUARATE Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023
- Peserta Pelatihan ATLAS Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023
- Peserta Praktik Kerja Lapangan di KAP Achsin Handoko Tomo 2023